LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

TAHUN 2024

DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN

Kabupaten Barito Kuala

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA

DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN

Jalan Jenderal Sudirman Km. 3,5 Komplek Perkantoran Marabahan – 70513

Telp/Fax 0511 – 6701738 email : disbunnak@baritokualakab.go.id

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
Jl. Jend. Sudirman Komplek Perkantoran Telp/Fax 0511-6701738
Marabahan 70513

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA
NOMOR : 188.45/009/DISBUNNAK/2025

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) PADA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024

KEPALA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN

Menimbang :

a. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a konsideran ini, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala.

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

2. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2005 – 2025;

3. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;

4. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala;

5. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 105 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Barito Kuala;

6. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 18 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Barito Kuala;

7. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 25 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dengan susunan tim sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagaimana diktum KESATU mempunyai tugas untuk :
a. Mengumpulkan bahan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dari seluruh bidang;
b. Mengkompilasi bahan laporan kinerja dari seluruh bidang;
c. Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala hingga siap direviu oleh Tim SAKIP Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA dibebankan kepada DPA SKPD Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2025;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2025.

Ditetapkan di Marabahan
Pada Tanggal 9 Januari 2025

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan,

H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS
Pembina Tingkat I
NIP. 19671124 198803 1 005

Lampiran Keputusan Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala
Nomor : 188.45/009/Disbunnak/2025
Tanggal : 9 Januari 2025

Susunan Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024

Pengarah/Pembina	:	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan
Ketua	:	Sekretaris Dinas Perkebunan dan Peternakan
Sekretaris	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset

Seksi-Seksi :

1. **Pengumpulan Bahan Laporan :**
   a. Kepala Bidang Perkebunan
   b. Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
   c. Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda
   d. Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda

2. **Penyusunan Laporan Kinerja :**
   a. Kepala Bidang Produksi Peternakan
   b. Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda
   c. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Marabahan, 9 Januari 2025
Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan,

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN

H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS
Pembina Tingkat I
NIP. 19671124 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama Tahun 2024, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian dalam mewujudkan tujuan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2026, yaitu : *"Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Wilayah"*, dan *"Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Kapabel, Akuntabel dan Melayani"* dengan sasaran : *"Meningkatkan pendapatan per Kapita"* dan *"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Pemerintah Kabupaten"*.

Sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dengan kurun waktu 1 sampai dengan 4 tahun. Hasil pencapaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala tidak terlepas

dari kerjasama dan kerjakeras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024.

Marabahan, 31 Januari 2025

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Barito Kuala,

H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS
NIP. 19671124 198803 1 005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala telah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini, Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktik-praktik penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kategori capaian indikator kinerja dibagi dalam kategori pencapaian sesuai target sebesar 100 %, melampaui/melebihi target >100 % dan tidak mencapai target <100 %. Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator kinerja sasaran strategis yang diperjanjikan. Capaian IKU ditunjukan pada 6 (enam) indikator dengan capaian 2 (dua) indikator melampaui target, 3 (tiga) indikator sesuai target dan 1 (satu) indikator belum mencapai target.

Grafik Capaian IKU Dinas Perkebunan dan Peternakan

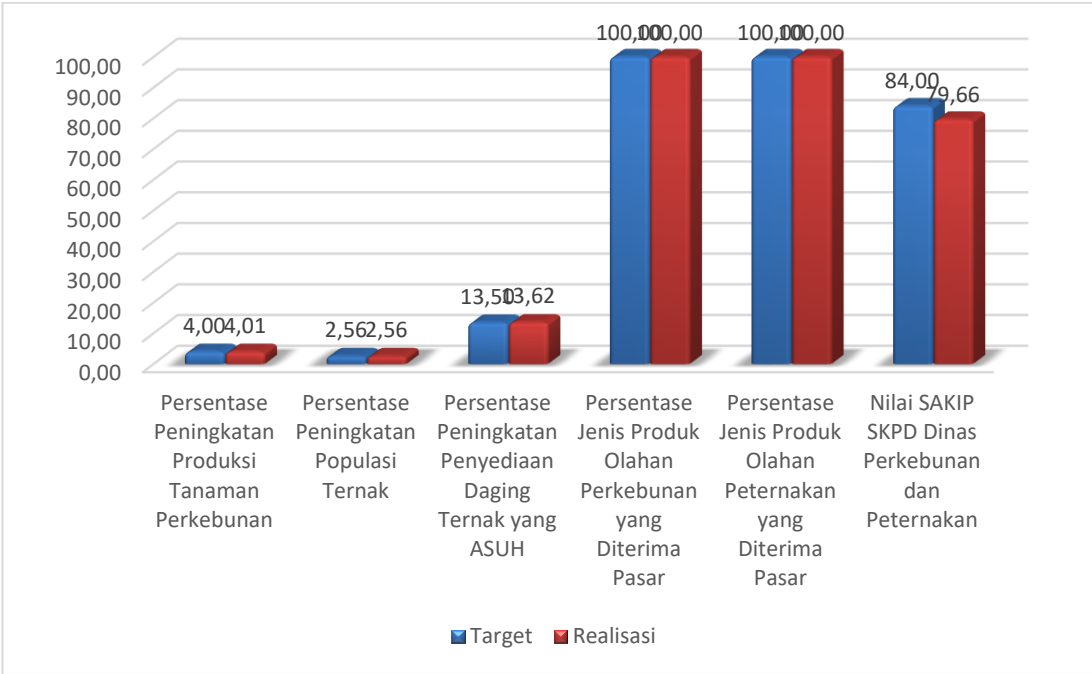

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 ditetapkan 5 (lima) sasaran dengan 6 (enam) indikator sasaran dan mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala yang ingin diwujudkan pada Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel Pencapaian Target Kinerja Sasaran Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran (%)	Tingkat Pencapaian					
				Melampaui Target (>100 %)		Sesuai Target (100 %)		Belum Mencapai Target (<100 %)	
				Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	1	100,25	1	100,25	-	-	-	-
2	Meningkatnya Populasi Ternak	1	100,00	-	-	1	100,00	-	-
3	Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan	1	100,88	1	100,88	-	-	-	-
4	Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar	2	100,00	-	-	2	100,00	-	-
5	Meningkatnya Akuntabilitas	1	94,83	-	-	-	-	1	94,84

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran (%)	Tingkat Pencapaian					
				Melampaui Target (>100 %)		Sesuai Target (100 %)		Belum Mencapai Target (<100 %)	
				Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan								

Sasaran *Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan* diukur melalui 1 (satu) indikator yang diperjanjikan yaitu *Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan* tingkat pencapaian kinerjanya mencapai ***100,25 % (melampaui target)*** sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan ***berkinerja sangat baik***. Dari hasil pengukuran diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar ***100,25 %*** atau ***melampaui target***.

Sasaran *Meningkatnya Populasi Ternak* diukur melalui 1 (satu) indikator yang diperjanjikan yaitu *Persentase peningkatan populasi ternak* tingkat pencapaian kinerjanya mencapai ***100,00 % (sesuai target)*** sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan ***berkinerja sangat baik***. Dari hasil pengukuran diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar ***100,00 %*** atau ***sesuai target***.

Sasaran *Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan* diukur melalui 1 (satu) indikator yang diperjanjikan yaitu *Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)* tingkat pencapaian kinerjanya mencapai ***100,88 % (melampaui target)*** sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan ***berkinerja sangat baik***. Dari hasil pengukuran diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar ***100,88 %*** atau ***melampaui target***.

Sasaran *Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar* diukur melalui 2 (dua) indikator yang diperjanjikan yaitu *Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar* tingkat pencapaian kinerjanya mencapai ***100,00 % (sesuai target)*** dan *Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar* dengan tingkat pencapaian kinerja

sebesar ***100,00 % (sesuai target)*** dan secara keseluruhan dapat dikatakan ***berkinerja sangat baik***. Dari hasil pengukuran diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar ***100,00 %*** atau ***sesuai target***.

Sasaran *Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan* diukur melalui 1 (satu) indikator yang diperjanjikan yaitu *Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan* tingkat pencapaian kinerjanya mencapai ***94,83 % (belum mencapai target)*** namun secara keseluruhan dapat dikatakan masih ***berkinerja sangat baik***. Dari hasil pengukuran diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar ***94,83 %*** atau ***belum mencapai target***.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

IKHTISAR EKSEKUTIF iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR GRAFIK xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Penjelasan Umum Organisasi 2

1.3. Isu Strategis (*Strategic Issued*) 7

1.4. Landasan Hukum 8

1.5. Sistematika Penyusunan LKIP 9

BAB II. PERENCANAAN KINERJA 10

2.1. Rencana Strategis 10

2.2. Perjanjian Kinerja 19

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 22

3.1. Capaian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan 23

3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis 26

3.3. Akuntabilitas Keuangan 71

3.4. Analisa Efisiensi 74

BAB IV. PENUTUP 83

LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2023 – 2026 13

2.1.2. Matriks Keselarasan Kinerja Tahun 2024 Dinas Perkebunan dan Peternakan 15

2.2.1. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 20

2.2.2. Perencanaan Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 21

3.1.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 24

3.1.2. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Persentase Tahun 2024..... 25

3.1.3. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Kategori Tahun 2024 25

3.2.1. Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator Dinas Perkebunan dan Peternakan 27

3.2.2. Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024..... 27

3.2.3. Rincian Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024..... 28

3.2.4. Tingkat Pencapaian Target Sasaran Strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 29

3.2.5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu 30

3.2.6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2024 31

3.2.7. Produksi Perkebunan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2024..... 31

3.2.8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra 34

3.2.9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional 35
3.2.10. Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2024 36
3.2.11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak Tahun 2024 38
3.2.12. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu 38
3.2.13. Populasi Ternak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2024 39
3.2.14. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra 43
3.2.15. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional 43
3.2.16. Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak Tahun 2024 45
3.2.17. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Tahun 2024 47
3.2.18. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu 47
3.2.19. Produksi Daging Ternak yang ASUH Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2024 48
3.2.20. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra 51
3.2.21. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional 52
3.2.22. Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Tahun 2024 53

3.2.23. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Tahun 2024 54

3.2.24. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu 54

3.2.25. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra 59

3.2.26. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional..... 60

3.2.27. Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Tahun 2024..... 61

3.2.28. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024..... 62

3.2.29. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu 63

3.2.30. Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2024..... 63

3.2.31. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra 66

3.2.32. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional..... 67

3.2.33. Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 68

3.3.1. Komposisi Belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2024 71

3.3.2. Pagu dan Realisasi Anggaran yang Terait dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 72

3.3.3. Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 73

3.4.1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 74

3.4.2. Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 76

3.4.3. Efisiensi Total Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 (SK Bupati Barito Kuala Nomor : 188.45/293/ KUM/2023)..... 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala 6

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

1. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan 32
2. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak..... 41
3. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Penyediaan Daging Ternak yang ASUH 49
4. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Jenis Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar..... 56
5. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Jenis Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar..... 58
6. Grafik Capaian Kinerja Indikator Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan..... 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Cascading Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2026
2. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024
3. Rencana Aksi Kinerja Tahun 2024 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala
4. Target dan Realisasi Capaian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024
5. Data Dukung Pencapaian Target Kinerja Tahun 2024
6. Dokumentasi Kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara berkewajiban melaporkan Akuntabilitas Kinerja Instansi yang dipimpinnya kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), telah mengatur tata cara tentang bagaimana instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya. Sedangkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengharuskan setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitan tersebut, maka diperlukan suatu sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimasi, yang dapat menjamin terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan tata kepemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perkebunan dan Peternakan

Kabupaten Barito Kuala menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024.

LKIP Tahun 2024 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala merupakan hasil evaluasi kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala selama 1 (satu) tahun yang diperlukan sebagai bahan perencanaan dan penentuan kebijakan bidang penyelenggaraan pemerintahan khususnya pada bidang urusan perkebunan dan peternakan pada waktu yang akan datang.

1.2. Penjelasan Umum Organisasi

Organisasi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Barito Kuala Nomor : 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Susunan Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas. Sebelum adanya Peraturan Daerah tersebut Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito terpisah di dalam Satuan Kerja Dinas Perkebunan dan Kehutanan dan Dinas Peternakan Kabupaten Barito Kuala.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 21 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, Struktur Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari :

a. Sekretariat
b. Bidang Perkebunan
c. Bidang Produksi Peternakan

d. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
e. Unit Pelaksana Teknis
f. Kelompok Jabatan Fungsional

Sesuai Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 21 Tahun 2017 tersebut Dinas Perkebunan dan Peternakan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perkebunan dan peternakan, yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

Sedangkan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah berikut :

a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang bina budidaya perkebunan, produksi ternak, dan kesehatan veteriner.
b. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang bina budidaya perkebunan, produksi ternak, dan kesehatan veteriner.
c. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Perkebunan dan Peternakan.
d. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang perkebunan dan peternakan.
e. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang perkebunan dan peternakan.
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan.

Uraian tugas Dinas Perkebunan dan Peternakan sebagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 21 tahun 2017 adalah :

a. Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis sebagai pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan.
b. Menetapkan program, kegiatan, standar operasional dan tata waktu pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan.
c. Mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan, yang menjadi tugas pokok dan fungsi di Dinas Perkebunan dan Peternakan.
d. Melaksanakan rapat, pelatihan, dan bimbingan teknis secara rutin kepada semua aparatur dalam lingkup Dinas Perkebunan dan Peternakan.
e. Mengendalikan pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan, yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan.
f. Menyelenggarakan dan atau memfasilitasi kerjasama dengan satuan organisasi perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan.
g. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil-hasil pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan, yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan.
h. Mengendalikan perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Dinas Perkebunan dan Peternakan.

i. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi dinas urusan pemerintah daerah dibidang perkebunan dan peternakan.
j. Menyajikan dan melaporkan akuntabilitas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggung jawaban kepala dinas dalam pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan.
k. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung penyelenggaraan urusan bidang perkebunan dan peternakan.
l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, Wakil Bupati dan atau Sekretaris Daerah.

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN

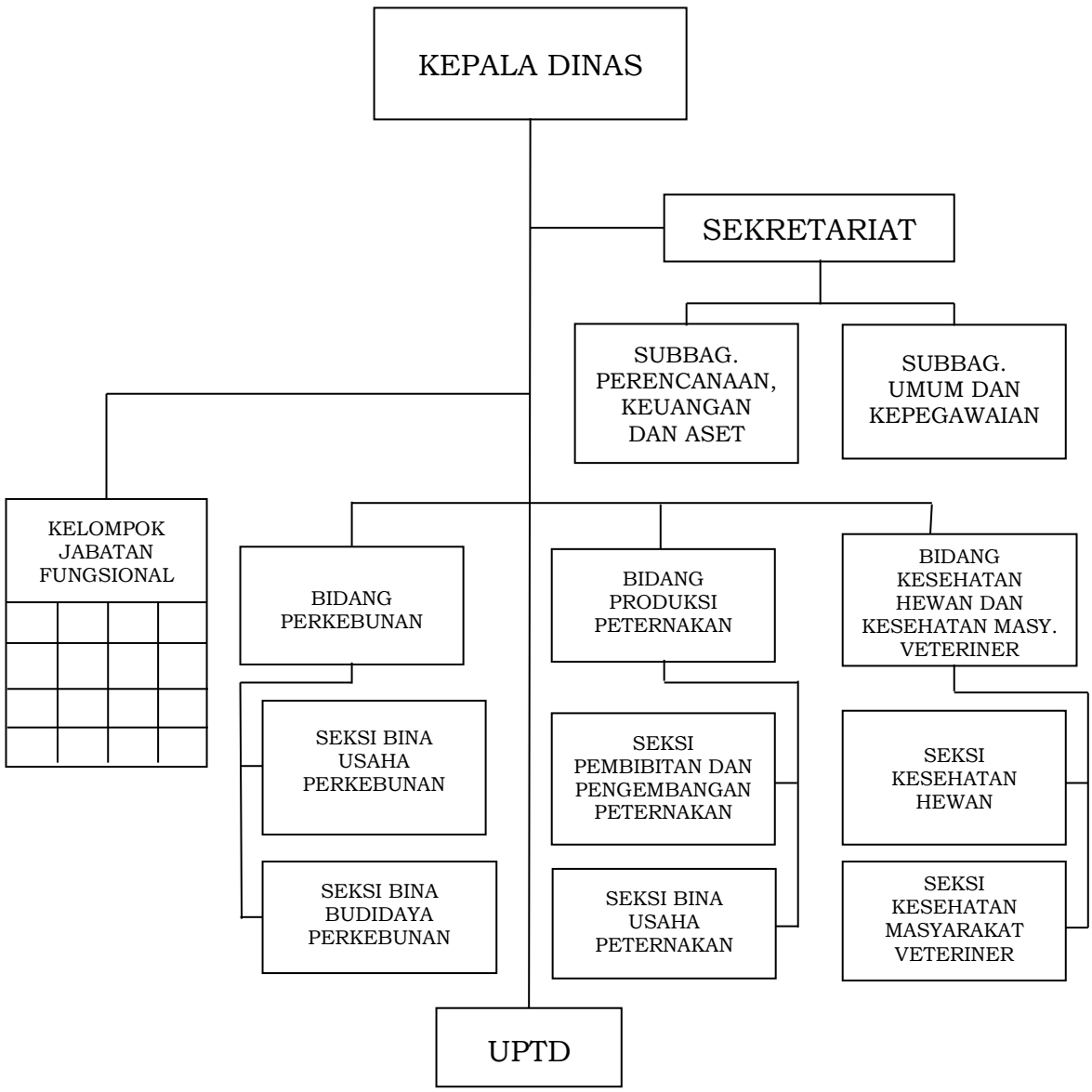

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

1.3. Isu Strategis (*Strategic Issued*)

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014, mengamanatkan bahwa kita wajib melindungi dan menjaga mutu genetik plasma nutfah lokal asli Indonesia. Salah satu plasma nutfah asli Indonesia adalah ternak Sapi Bali. Sebagai implementasinya Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan pemurnian Sapi Bali di Kabupaten Barito Kuala, yakni dengan membuat kebijakan yang hanya memperbolehkan pengembangan ternak besar berupa Sapi Bali di Kabupaten Barito Kuala, selain itu maka harus dikeluarkan.

Dalam "*Nawacita*" pemerintahan Kabinet Kerja diamanatkan bahwa Indonesia kedepan harus mandiri pangan, dan salah satu produk pangan strategis yang menjadi prioritas pangan nasional adalah daging ternak. Untuk mencapai mandiri pangan (daging) ternak ditempuh dengan kebijakan mengembangkan peternakan rakyat dengan mengupayakan peningkatan populasi melalui perbibitan ternak.

Dengan semakin meningkatnya tingkat pendapatan dan pengetahuan masyarakat Kabupaten Barito Kuala maka akan diikuti pula dengan kebutuhan akan kualitas pangan yang dikonsumsi. Peranan sub sektor perkebunan adalah pemenuhan produksi hasil perkebunan. Sedangkan sub sektor peternakan adalah pemenuhan kebutuhan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). Namun untuk mencapai tujuan diatas masih terdapat kendala terutama kondisi riil ditingkat pekebun peternak yang masih memerlukan campur tangan pemerintah yakni antara lain :

a. Produksi dan produktivitas perkebunan masih rendah
b. Produksi dan populasi ternak masih rendah

c. Alokasi dana ke sektor peternakan relatif rendah
d. Kemampuan sumberdaya peternak masih rendah

1.4. Landasan Hukum

Landasan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah (LKIP) adalah :

a. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
b. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.
c. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619).
d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587).
e. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumberdaya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260).
f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

h. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala.

i. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

1.5. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis, IKU dan Ikhtisar Perjanjian Kinerja

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Realisasi Anggaran

BAB IV. PENUTUP

Meliputi simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Berdasarkan Renstra SKPD yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 25 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, maka tujuan, indikator tujuan, sasaran, dan indikator sasaran SKPD sebagai berikut.

2.1.1. Tujuan

Tujuan pembangunan perkebunan dan peternakan di Kabupaten Barito Kuala adalah dalam rangka :

1. Meningkatkan Pendapatan per Kapita Sektor Pertanian terutama pada Subsektor Perkebunan dan Peternakan;
2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala

Dari tujuan tersebut dapat dirumuskan indikator tujuan sebagai berikut :

1. PDRB per Kapita sektor pertanian;
2. Nilai SAKIP Pemerintah Kabupaten Barito Kuala

2.1.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari pembangunan perkebunan dan peternakan adalah :

1. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan

   Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya produksi perkebunan utama, yang terdiri dari kelapa sawit, karet, purun, dan kelapa rata-rata mencapai 4,00 % per tahun. Keadaan

diatas dapat tercapai kalau sasaran berikut terpenuhi :

a. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan 4,00 % per tahun;
b. Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan;
c. Pengendalian hama Organisasi Pengganggu Tanaman (OPT) secara optimal;
d. Penggunaan bibit bersertifikat;

2. Meningkatnya populasi ternak

Sasaran utama untuk mencapai populasi ternak di Kabupaten Barito Kuala adalah menambah jumlah populasi ternak mencapai 2,56 % per tahun. Keadaan diatas dapat tercapai kalau sasaran berikut terpenuhi :

a. Meningkatnya rata-rata populasi komoditas peternakan 2,56 % per tahun;
b. Pengadaan ternak per tahun dan penyediaan dana talangan kepada kelompok pembibit ternak;
c. Pertumbuhan penyediaan konsumsi 5,95 %;
d. Menurunnya angka pemotongan betina produktif hingga tinggal 0,50 %;
e. Dihasilkannya bibit ternak asal Sentra Peternakan Rakyat (SPR);
f. Pengeluaran ternak bibit keluar daerah dapat dikendalikan

3. Meningkatnya kualitas produk peternakan

Sasaran utama untuk meningkatkan kualitas produk peternakan di Kabupaten Barito Kuala adalah meningkatnya penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) melalui

pemotongan ternak yang dilakukan dengan standar ASUH mencapai 13,50 % per tahun. Keadaan diatas dapat tercapai kalau sasaran berikut terpenuhi :

a. Pemenuhan sarana prasarana obat-obatan hewan;
b. Kasus penyakit menular ternak dapat ditangani 100 %;
c. Lalu lintas ternak dapat dipantau dan dikendalikan;
d. Pemotongan ternak ruminansia wajib dilakukan di Rumah Potong Hewan (kecuali hewan qurban)

4. Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar

   Sasaran utama untuk mencapai meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar dengan capaian 100,00 %. Keadaan diatas dapat tercapai kalau sasaran berikut terpenuhi :

   a. Pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan dan kelompok pekebun;
   b. Pembinaan dan pengawasan kelompok tani ternak;
   c. Promosi produk unggulan perkebunan dan peternakan.

5. Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan

   Sasaran utama untuk mencapai peningkatan akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala adalah bagaimana meningkatkan nilai SAKIP SKPD yang diterima setiap tahunnya. Keadaan di atas dapat tercapai kalau sasaran berikut terpenuhi :

a. Meningkatnya koordinasi antar bidang dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta evaluasi capaian kinerja kegiatan;
b. Tersusunnya laporan kinerja yang tepat waktu;
c. Tersusunnya laporan keuangan yang sesuai SAP dan tepat waktu;
d. Terlaksananya administrasi kepegawaian;
e. Terlaksananya administrasi umum;
f. Terlaksananya pembayaran jasa penunjang urusan pemerintah daerah;
g. Terlaksananya barang milik daerah yang terpelihara

Secara lebih rinci tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 2.1.1.

Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra SKPD
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2023 – 2026

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi Perhitungan	Target Capaian Setiap Tahun			
					2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan pendapatan per Kapita sektor pertanian terutama pada subsektor perkebunan dan peternakan	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan (%)	Jumlah persentase peningkatan produksi kelapa sawit, karet, kelapa, dan purun dibagi 4 (sesuai jumlah komoditas)	1,50	4,00	4,10	4,20
		Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak (%)	Jumlah persentase peningkatan ternak sapi potong, kerbau, kambing, babi, kelinci, ayam buras, ayam ras pedaging, itik, puyuh, merpati dan itik manila dibagi 11 (sesuai jumlah komoditas)	2,55	2,56	2,57	2,58
		Meningkatnya kualitas produk peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) (%)	Jumlah persentase peningkatan penyediaan daging ternak besar dan ternak unggas yang ASUH dibagi 2 (sesuai jumlah komoditas)	7,50	13,50	14,00	14,50

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi Perhitungan	Target Capaian Setiap Tahun			
					2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar (%)	Jumlah produk olahan perkebunan yang diterima pasar dibagi jumlah produk olahan perkebunan dikali 100 %	-	100,00	100,00	100,00
			Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar (%)	Jumlah produk olahan peternakan yang diterima pasar dibagi jumlah produk olahan peternakan dikali 100 %	-	100,00	100,00	100,00
2.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan (Nilai)	Nilai berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat atas LKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	83,00	84,00	85,00	86,00

Tabel 2.1.2.

Matriks Keselarasan Kinerja Tahun 2024
Dinas Perkebunan dan Peternakan

Tujuan	Indikator Tujuan	Program		Kegiatan		Sub Kegiatan	
		Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Sasaran Sub Kegiatan
Meningkatkan pendapatan per Kapita sektor pertanian terutama pada subsektor perkebunan dan peternakan	PDRB per Kapita sektor pertanian	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	Meningkatnya produksi pelaku usaha perkebunan	Jumlah produksi oleh pelaku usaha perkebunan	Terbina dan terawasinya penerapan standar dan izin usaha pertanian	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi
				Meningkatnya penggunaan sarana produksi perkebunan	Jumlah kelompok tani yang menggunakan bibit unggul	Terlaksananya pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian
					Persentase kelompok tani yang menggunakan pupuk 5 tepat (tepat jenis, tepat waktu, tepat cara, tepat dosis, tepat sasaran)		
					Persentase kelompok tani yang menggunakan Alsintan		
				Menurunnya kasus serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada tanaman perkebunan	Jumlah kasus serangan OPT pada tanaman perkebunan		
				Meningkatnya pemenuhan prasarana perkebunan	Persentase jalan produksi perkebunan yang berfungsi baik	Terbangun, terehabilitasi dan terpeliharanya prasarana pertanian lainnya	Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara
					Persentase jembatan produksi perkebunan yang berfungsi baik		
		Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	Meningkatnya sarana dan populasi peternakan	Persentase pemenuhan bibit unggul	Tersedianya bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain
					Persentrase pemenuhan pakan bermutu		
					Persentase tingkat keberhasilan IB		
					Persentase pemenuhan sarana peternakan	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Genetik (SDG) hewan/tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman
						Termanfaatkannya SDG hewan/tanaman	Jumlah pemanfaatan SDG hewan/tanaman

Tujuan	Indikator Tujuan	Program		Kegiatan		Sub Kegiatan	
		Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Sasaran Sub Kegiatan
				Meningkatnya pengelolaan prasarana peternakan	Persentase pengelolaan prasarana peternakan yang baik	Terlaksananya pelestarian dan pemanfaatan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak	Jumlah wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak yang dilestarikan dan dimanfaatkan
				Meningkatnya kesehatan hewan	Persentase penyelesaian kasus kejadian penyakit menular ternak	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota
					Persentase ternak sehat yang masuk ke Kabupaten Barito Kuala	Terawasi dan terperiksanya kesehatan HPM di perbatasan tempat pemeriksaan HPM	Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di perbatasan tempat pemeriksaan HPM
		Meningkatnya kualitas produk peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	Meningkatnya keamanan produk hewan	Persentase tempat potong hewan/ unggas yang sesuai standar	Terawasinya peredaran hewan dan produk hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan
					Persentase peningkatan penyediaan daging ternak		
		Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Meningkatnya jumlah pelaku usaha yang melakukan diversifikasi olahan hasil perkebunan	Jumlah pelaku usaha olahan perkebunan	Tersedia dan termanfaatkannya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian
			Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar	Meningkatnya jumlah pelaku usaha yang melakukan diversifikasi olahan hasil peternakan	Jumlah pelaku usaha olahan perternakan	Terlaksananya pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya
Meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala	Nilai SAKIP Pemerintah Kabupaten Barito Kuala	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Meningkatnya kualitas perencanaan kinerja	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen perencanaan kinerja	Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
				Meningkatnya kualitas pengukuran kinerja	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen pengukuran kinerja		

Tujuan	Indikator Tujuan	Program		Kegiatan		Sub Kegiatan	
		Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Sasaran Sub Kegiatan
				Meningkatnya kualitas pelaporan kinerja	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen pelaporan kinerja		
				Meningkatnya kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal		
				Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN
						Tersedianya laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD
						Tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran SKPD
						Terlaksananya pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan
						Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan
						Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan
						Tersedianya bahan logistik kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan
						Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan
						Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan

Tujuan	Indikator Tujuan	Program		Kegiatan		Sub Kegiatan	
		Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Sasaran Sub Kegiatan
						Terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
						Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat
						Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan
						Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan
						Tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya
						Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi
						Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan, karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna dalam rangka menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2026 yang telah direviu, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) yang dibuat oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024, terdiri dari :

1. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II (Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan)
2. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon III (Sekretaris dan Kepala Bidang lingkup Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala)
3. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV (Kepala Seksi)

Tabel 2.2.1.

Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Program	Anggaran (Rp.-)
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	4,00	Program Perizinan Usaha Pertanian	358.492.974
				Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	64.339.880
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	427.940.150
2.	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	2,56	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.358.646.250
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	241.370.025
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	995.244.720
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	13,50	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	137.326.675
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	100,00	Program Penyuluhan Pertanian	120.054.170
		Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar	100,00	Program Penyuluhan Pertanian	14.232.350
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	84,00	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.403.516.629

Dari 5 (lima) sasaran dengan 6 (enam) indikator yang diperjanjikan didukung oleh 6 (enam) program yang berkaitan langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran belanja sebesar Rp. 9.121.163.823,00. Dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan program di atas maka kegiatan Tahun 2024 dan output yang diinginkan disajikan sebagaimana Tabel berikut ini.

Tabel 2.2.2.

Perencanaan Anggaran
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

No.	Sasaran	Jumlah Program yang Terkait Langsung dengan Sasaran	Pagu Anggaran Tahun 2024 (Rp.-)
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	3	850.773.004
2.	Meningkatnya populasi ternak	3	2.595.260.995
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	1	137.326.675
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	1	134.286.520
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	1	5.403.516.629
	Jumlah		9.121.163.823

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2023 – 2026, RKT Tahun 2024, Renja Tahun 2024, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagaimana Tabel berikut :

Tabel Predikat Capaian Kinerja

Persentase	Predikat
< 100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/sesuai target
> 100	Melebihi target

Predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100 %) dengan pendekatan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, sebagaimana Tabel berikut :

Tabel Kategori Capaian Kinerja

No.	Kategori	Capaian
1.	Sangat baik	> 90,00
2.	Baik	75,00 – 89,99
3.	Cukup	65,00 – 74,99
4.	Kurang	50,00 – 64,99
5.	Sangat kurang	0,00 – 49,99

3.1. Capaian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Perkebunan dan Peternakan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Nomor : 188.45/010/ DISBUNNAK/2024 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024.

Renstra SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan tersebut ditujukan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2026 dengan tujuan yaitu :

1. *Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah*, dengan indikator *Gini rasio*
2. *Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang bersih, kapabel, akuntabel dan melayani*, dengan indikator *Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten*

dan sasaran :

1. *Meningkatkan pendapatan per Kapita* dengan indikator *PDRB per Kapita*
2. *Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah kabupaten*, dengan indikator *Nilai SAKIP*

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 menunjukan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.1.1.

Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	Persen	4,00	4,01	100,25
2.	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	Persen	2,56	2,56	100,00
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	Persen	13,50	13,62	100,88
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	100,00	100,00	100,00
		Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar	Persen	100,00	100,00	100,00
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai	84,00	79,66	94,83

Dari Tabel di atas capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi sebagaimana Tabel berikut ini.

Tabel 3.1.2.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Persentase Tahun 2024

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
< 100,00	Tidak tercapai	1
= 100,00	Tercapai/sesuai target	3
> 100,00	Melebihi target	2

Dari Tabel di atas terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama yang tidak tercapai target yakni nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan dengan capaian 94,83 %, 3 (tiga) indikator kinerja utama yang sesuai target yakni persentase peningkatan populasi ternak dengan capaian 100,00 %, Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar dengan capaian 100,00 %, dan Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar dengan capaian 100,00 %, dan terdapat 2 (dua) indikator kinerja utama yang melebihi target yakni Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan dengan capaian 100,25 %, dan Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dengan capaian 100,88 %. Jika dilihat berdasarkan katagori maka capaian kinerja utama Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.1.3.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Kategori Tahun 2024

No.	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1.	Sangat baik	> 90,00	6
2.	Baik	75,00 – 89,99	0
3.	Cukup	65,00 – 74,99	0
4.	Kurang	50,00 – 64,99	0
5.	Sangat kurang	0,00 – 49,99	0

Dari Tabel di atas dapat diperoleh gambaran bahwa capaian kinerja utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala pada Tahun 2024 berada pada kategori *"Sangat Baik"* (capaian > 90,00) dicapai pada 6 (enam) indikator. Dengan demikian jika dilihat dari kategori yang ada secara umum kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan berada dalam kategori *"Sangat Baik"* (capaian > 90,00) dengan capaian 99,33 %.

3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Dalam laporan ini, Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2013 – 2026 maupun Renja Tahun 2024.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Peternakan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Nomor : 188.45/010/Disbunnak/2024 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024, telah ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2.1.

Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator
Dinas Perkebunan dan Peternakan

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1 Indikator
Sasaran Strategis 2	Meningkatnya populasi ternak	1 Indikator
Sasaran Strategis 3	Meningkatnya kualitas produk peternakan	1 Indikator
Sasaran Strategis 4	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	2 Indikator
Sasaran Strategis 5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	1 Indikator

Dengan 5 (lima) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja utama yang ditargetkan Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat merealisasikan capaian untuk masing-masing sasaran strategis sebanyak 2 (dua) sasaran melebihi target. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2.2.

Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan
Tahun 2024

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1.	Sasaran Strategis 1	1	100,25	Melebihi target
2.	Sasaran Strategis 2	1	100,00	Sesuai target
3.	Sasaran Strategis 3	1	100,88	Melebihi target
4.	Sasaran Strategis 4	2	100,00	Sesuai target
5.	Sasaran Strategis 5	1	94,83	Target tidak tercapai

Berdasarkan nilai capaian rata-rata kinerja yang diperoleh, secara keseluruhan capaian kinerja utama Dinas Perkebunan dan Peternakan berada dalam katagori *"Sangat Baik"* yakni sasaran 1 (satu), sasaran 2 (dua), sasaran 3 (tiga), sasaran 4 (empat) dan sasaran 5 (lima) dalam katagori *"Sangat Baik"*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2.3.

Rincian Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0,00 – 49,44 (Sangat Kurang)	50,00 – 64,99 (Kurang)	65,00 – 74,99 (Cukup)	75,00 – 89,99 (Baik)	> 90,00 (Sangat Baik)
1.	Sasaran Strategis 1	1	100,25					√
2.	Sasaran Strategis 2	1	100,00					√
3.	Sasaran Strategis 3	1	100,88					√
4.	Sasaran Strategis 4	2	100,00					√
5.	Sasaran Strategis 5	1	94,83					√

Pencapaian target sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 masing-masing sasaran strategis sebagai berikut : sasaran strategis 1 memperoleh capaian melebihi target (> 100,00 %), sasaran strategis 2 memperoleh capaian sesuai target (= 100,00 %), sasaran strategis 3 memperoleh capaian melebihi target (> 100,00 %), sasaran strategis 4 memperoleh capaian sesuai target (= 100,00 %), sedangkan sasaran strategis 5 tidak tercapai sesuai target (< 100,00) %. Untuk lebih jelas pencapaian target sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.4.

Tingkat Pencapaian Target Sasaran Strategis
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi Target (> 100)		Sesuai Target (= 100)		Dibawah Target (< 100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Sasaran Strategis 1	1	100,25	1	100,25	-	-	-	-
2.	Sasaran Strategis 2	1	100,00	-	-	1	100,00	-	-
3.	Sasaran Strategis 3	1	100,88	1	100,88	-	-	-	-
4.	Sasaran Strategis 4	2	100,00	-	-	1	100,00	-	-
				-	-	1	100,00	-	-
5.	Sasaran Strategis 5	1	94,83	-	-	-	-	1	94,83

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian target sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan sasaran strategis 1 rata-rata capaian kinerja sasaran 100,25 %, sasaran startegis 2 rata-rata capaian kinerja sasarannya 100,00 %, sasaran strategis 3 dengan rata-rata capaian 100,88 %, sasaran strategis 4 dengan rata-rata capaian 100,00 %, dan sasaran strategis 5 dengan rata-rata capaian 94,83 %

Sasaran Strategis 1. Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan

Sasaran *Meningkatnya produksi tanaman perkebunan* dibuat dalam rangka mewujudkan Indikator kinerja Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Pemerintah Kabupaten Barito Kuala pada tujuan "*Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah*" dengan indikator "*Gini Rasio*" dan sasaran "*Meningkatkan pendapatan per Kapita"* dengan indikator "*PDRB per Kapita*". Untuk melihat capaian sasaran strategis *Meningkatnya produksi tanaman perkebunan*, maka ada 1 (satu) indikator kinerja yang digunakan, yaitu *Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan.*

Indikator kinerja persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan merupakan indikator untuk mengukur besaran capaian produksi perkebunan dalam satu tahun. Data indikator diperoleh dari Jumlah persentase peningkatan produksi kelapa sawit, karet, kelapa, dan purun dibagi 4 (sesuai jumlah komoditas), dimana data sebelumnya diperoleh dari produksi perkebunan tahun berjalan dikurangkan dengan produksi perkebunan tahun sebelumnya dibagi dengan produksi perkebunan tahun sebelumnya dikalikan 100. Capaian sasaran dengan indikator tersebut pada Tahun 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.5.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Selisih Capaian	Keterangan
			2023	2024		
1.	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	Persen	3,97	4,01	0,04	Realisasi Capaian pada Tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan sebesar 4,00 %

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 0,04 % dari realisasi Tahun 2023 sebesar 3,97 % menjadi 4,01 % pada Tahun 2024. Realisasi Capaian pada Tahun 2024 ini dikarenakan tanaman belum menghasilkan beralih atau memasuki tanaman menghasilkan.

Tabel 3.2.6.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Persentase
			Target	Realisasi	
1.	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	Persen	4,00	4,01	100,25
	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100,25

Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis *Meningkatnya produksi tanaman perkebunan* sebesar 100,25 %. Capaian indikator persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan didukung oleh capaian produksi perkebunan yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.7.

Produksi Perkebunan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2024

No.	Komoditas	Produksi (kg)		Persentase Naik/Turun
		2023	2024	
1.	Kelapa Sawit	17.056.924	19.995.000	17,23
2.	Karet	1.668.500	1.641.000	(1,65)
3.	Kelapa	2.795.982	2.789.800	(0,22)
4.	Purun	212.180	213.600	0,67
	Jumlah Rata-rata Persentase			4,01

Sumber : https://bit.ly/SICaKeP_Disbunnak_Batola

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan dapat dicapai 100,25 % yakni dari target 4,00 % dapat dicapai 4,01 %. Pencapaian peningkatan produksi perkebunan diperoleh dari peningkatan produksi kelapa sawit 17,23 %, peningkatan produksi karet (1,65) %, produksi kelapa (0,22) %, dan peningkatan produksi purun 0,67 %. Peningkatan produksi tertinggi dicapai oleh peningkatan produksi sawit dikarenakan tanaman yang belum menghasilkan pada tahun yang lalu sudah mulai berbuah atau masa TM umur 5 tahun

keatas (tanaman masa produksi) dan penambahan luas Tanaman Menghasilkan (TM), sedangkan penurunan produksi karet dan kelapa dengan angka cukup sedikit merupakan dampak dari kalah bersaingnya produk dibandingkan dengan tanaman idola baru masyarakat Barito Kuala yakni kelapa sawit dengan alasan kemudahan pemasaran hasil produksi. Untuk tanaman purun merupakan kegiatan pemerintah untuk membantu dalam penyediaan bahan baku kerajinan olahan hasil perkebunan.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya capaian kinerja Tahun 2024 dapat dikatakan sangat baik karena dapat melebihi target yakni dapat mencapai target 100,25 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan. Untuk lebih jelasnya capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.

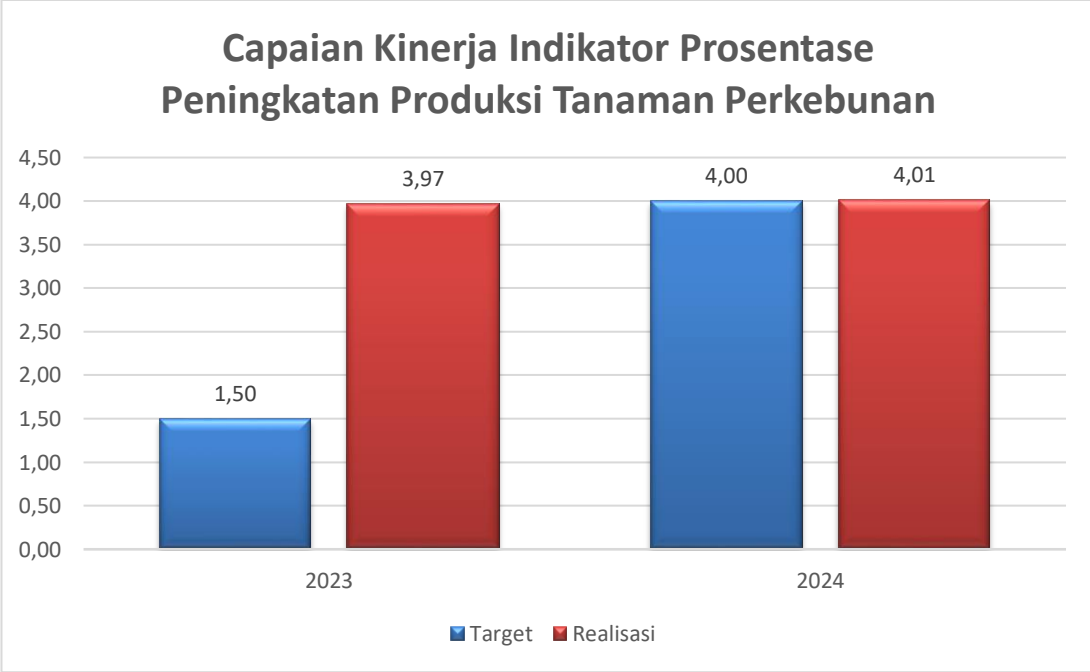

Grafik 1. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan

Dari Grafik di atas dapat diperoleh data bahwa Tahun 2024 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memperoleh capaian kinerja sebesar 4,01 %, sedangkan pada Tahun 2023 capaian kinerja menjadi 3,97 %.

Realisasi capaian kinerja yang melebihi target disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Penambahan luas tanam perkebunan rakyat, penambahan luas tanaman menghasilkan (TM)
2. Mulai meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan terutama karet dan kelapa sawit
3. Pembinaan dan bimbingan teknis kepada pekebun secara intensif dalam peningkatan produksi perkebunan
4. Dukungan peningkatan intensifikasi tanaman antara lain peningkatan pemeliharaan tanaman seperti pemberian pupuk sesuai dosis (bantuan stimulan pupuk), pembersihan lahan, peremajaan dan pemakaian bibit unggul, SDM pekebun yang terlatih dan penerapan teknologi serta menerapkan panca usaha tani
5. Harga pasar karet nasional dan dunia cukup bagus, disamping itu juga ditunjang dengan pembinaan terhadap kelompok tani karet oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dengan membentuk Unit Pengolahan Pemasaran Bokar (Bahan Olahan Karet Bersih) atau disingkat dengan UPPB
6. Dengan tergabungnya kelompok tani pada UPPB maka peningkatan harga jual karet petani pekebun ke pabrik cukup tinggi dan petani pekebun karet merubah pola pikir dalam penggunaan bahan pembeku yang semula menggunakan TSP dan tawas sekarang berubah menjadi penggunaan bahan pembeku yang dianjurkan yaitu deorab dan asam semut, sehingga K3 karet naik 50 – 53 % menjadi 53 – 63 %.

Untuk Tahun 2024 pembentukan UPPB Kabupaten Barito Kuala beserta produksinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	UPPB	Desa/Kecamatan	Hasil Produksi	Volume (kg)	Capaian K3	Harga (Rp./kg)
1.	Tani Bersatu	Sido Makmur/ Marabahan	Lumb kering	97.600	53-55 %	9.000 – 10.000
2.	Albasa Jaya	Sidomulyo/ Wanaraya	Lumb kering	230.100	63 %	10.000 – 11.750
3.	Bina Setia	Sidorejo/ Tamban	Lumb kering	69.000	50-53 %	8.000 – 10.000

Jika dibandingkan dengan capaian produksi di Kalimantan Selatan terutama, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Banjar capaian peningkatan produksi sebesar 4,01 % sudah sangat baik, mengingat capaian kinerja peningkatan produksi perkebunan Kabupaten Tapin (6,25) %, Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar (32,77) % dan Kabupaten Banjar sebesar 2,42 %.

Capaian kinerja sasaran strategis *meningkatnya produksi tanaman perkebunan* jika dibandingkan dengan realisasi capaian target Renstra Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.8.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi				Realisasi Akhir	Target Akhir Renstra	Capaian (%)	Keterangan
			2023	2024	2025	2026				
1.	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	Persen	3,97	4,01	-	-	7,98	13,80	57,83	Terjadi peningkatan produksi tanaman perkebunan yang cukup tinggi dikarenakan tanaman yang belum menghasilkan pada tahun yang lalu sudah mulai berbuah atau masa TM umur 5 tahun keatas (tanaman masa produksi)

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 realisasi sasaran persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan sudah mencapai sebesar 57,83 %.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala juga merupakan melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah provinsi dan pemerintahan nasional. Oleh karena itu kinerja peningkatan produksi tanaman perkebunan Kabupaten Barito Kuala juga memberikan kontribusi sebagai capaian kinerja pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Untuk melihat berapa besar capaian indikator peningkatan produksi tanaman perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan dibandingkan dengan capaian provinsi dan pemerintahan nasional dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.9.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2024	Capaian Provinsi*)	Capaian Nasional*)	Keterangan
1.	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	Persen	4,01	2,27	1,21	Komoditas kelapa sawit, karet, kelapa dan purun

*Keterangan : *) Badan Pusat Statistik*

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Barito Kuala berada diatas capaian tingkat provinsi yang mencapai 2,27 %, dan tingkat nasional mencapai 1,21 %.

Sasaran strategis *Meningkatnya produksi tanaman perkebunan* didukung oleh Program Perizinan Usaha Pertanian, kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan

Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian; Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian; Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.

Tabel 3.2.10.
Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis
Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator
Perizinan Usaha Pertanian	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan
Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya produksi pelaku usaha perkebunan	Jumlah produksi oleh pelaku usaha perkebunan
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Terbina dan terawasinya penerapan standar dan izin usaha pertanian	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi
Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Meningkatnya penggunaan sarana produksi perkebunan	Jumlah kelompok tani yang menggunakan bibit unggul
		Persentase kelompok tani yang menggunakan pupuk 5 tepat (tepat jenis, tepat waktu, tepat cara, tepat dosis, tepat sasaran)
		Persentase kelompok tani yang menggunakan Alsintan
	Menurunnya kasus serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada tanaman perkebunan	Jumlah kasus serangan OPT pada tanaman perkebunan
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator
Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan
Pembangunan Prasarana Pertanian	Meningkatnya pemenuhan prasarana perkebunan	Persentase jalan produksi perkebunan yang berfungsi baik
		Persentase jembatan produksi perkebunan yang berfungsi baik
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Terbangun, terehabilitasi dan terpeliharanya prasarana pertanian lainnya	Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara

Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Populasi Ternak

Untuk melihat capaian sasaran strategis *Meningkatnya populasi ternak*, maka ada indikator kinerja yang digunakan, yaitu *Persentase peningkatan populasi ternak.*

Indikator kinerja persentase peningkatan populasi ternak merupakan indikator untuk mengukur populasi ternak di Kabupaten Barito Kuala. Indikator ini diperoleh dari Jumlah persentase peningkatan ternak sapi potong, kerbau, kambing, babi, kelinci, ayam buras, ayam ras pedaging, itik, puyuh, merpati dan itik manila dibagi 11 (sesuai jumlah komoditas), dimana data sebelumnya diperoleh dari populasi tahun berjalan komoditas ternak tertentu dikurangkan dengan populasi tahun sebelumnya dibagi dengan populasi ternak tahun sebelumnya dikalikan 100. Capaian sasaran dengan indikator-indikator tersebut pada Tahun 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.11.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Persentase
			Target	Realisasi	
1.	Persentase peningkatan populasi ternak	Persen	2,56	2,56	100,00
	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100,00

Dari Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis *Meningkatnya populasi ternak* sebesar 100,00 %. Sedangkan capaian kinerja berdasarkan perbandingan capaian tahun ini dan capaian tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2.12.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Selisih Capaian	Keterangan
			2023	2024		
1.	Persentase peningkatan populasi ternak	Persen	2,55	2,56	0,01	Masih adanya komitmen dari sebagian peternak sapi potong untuk melanjutkan usaha pembiakan sapi potong di beberapa sentra produksi

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran persentase peningkatan populasi ternak terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 0,01 % dari realisasi Tahun 2023 sebesar 2,55 % menjadi 2,56 % pada Tahun 2024.

Indikator persentase peningkatan populasi ternak Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dicapai 100,00 %, angka tersebut diperoleh dari angka capaian dibagi dengan angka target dikalikan 100 (2,56/2,56 x 100). Angka tersebut merupakan angka akumulasi dari capaian peningkatan populasi ternak yang ada di Kabupaten Barito Kuala mulai dari

ternak sapi potong meningkat 0,16 %, kerbau meningkat 0,49 %, kambing meningkat 0,48 %, babi meningkat 11,11 %, kelinci meningkat 3,18 %, ayam buras meningkat 1,91 %, ayam pedaging meningkat 2,78 %, itik meningkat 1,27 %, puyuh meningkat 0,56 %, merpati meningkat 2,82 %, itik manila meningkat 3,39 %. Capaian indikator sasaran persentase peningkatan populasi ternak didukung oleh capaian populasi ternak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 dan Tahun 2024 yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.13.

Populasi Ternak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2024

No.	Komoditas	Populasi (Ekor)		Persentase Naik/Turun
		2023	2024	
1.	Sapi potong	7.324	7.336	0,16
2.	Kerbau	1.625	1.633	0,49
3.	Kambing	1.469	1.476	0,48
4.	Babi	36	40	11,11
5.	Kelinci	377	389	3,18
6.	Ayam Buras	1.050.674	1.070.754	1,91
7.	Ayam Ras Pedaging	1.241.910	1.276.464	2,78
8.	Itik	52.289	52.955	1,27
9.	Puyuh	1.432	1.440	0,56
10.	Merpati	1.773	1.823	2,82
11.	Itik Manila	1.506	1.557	3,39
	Jumlah Rata-rata Persentase			2,56

Sumber : *https://bit.ly/SICaKeP_Disbunnak_Batola*

Dari Tabel di atas diperoleh fakta bahwa terjadinya peningkatan populasi ternak sapi yang sangat rendah dikarenakan maraknya penjualan oleh peternak yang beralih ke komoditas lainnya, seperti perkebunan sawit. Namun masih adanya komitmen dari sebagian peternak sapi potong untuk melanjutkan usaha pembiakan sapi potong di beberapa sentra produksi.

Dari data tersebut juga yang sangat perlu mendapat perhatian adalah peningkatan populasi pada ternak sapi potong yang masih rendah sebesar 0,16 %. Hal ini perlu menjadi perhatian karena Kabupaten Barito Kuala telah ditetapkan sebagai wilayah sumber bibit Sapi Bali satu-satunya di pulau Kalimantan melalui surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 355/Kpts/PK.040/6/2015 Tanggal 8 Juni 2015 tentang Penetapan Kabupaten Barito Kuala Sebagai Wilayah Sumber Bibit Sapi Bali. Hasil analisis menunjukan penyebab rendahnya peningkatan populasi ternak sapi potong ini adalah tingginya angka pengeluaran ternak bibit sapi potong keluar daerah dan menurunnya minat ketertarikan masyarakat untuk mengembangkan peternakan sapi potong yang kalah bersaing pada saat ini di bidang perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit.

Secara umum, jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya capaian kinerja peningkatan populasi ternak Tahun 2024 dapat dikatakan sangat baik dengan capaian melebihi 100,00 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan.

Untuk lebih jelasnya capaian kinerja indikator persentase peningkatan populasi ternak Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.

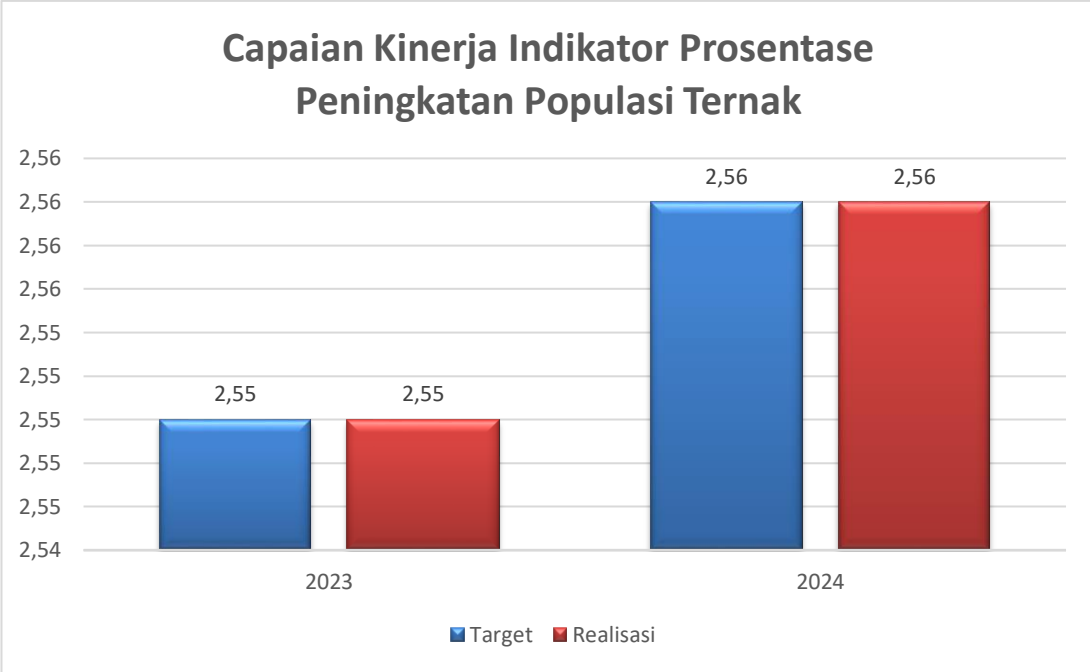

Grafik 2. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak

Dari Grafik di atas dapat diperoleh data bahwa Tahun 2023 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memperoleh capaian kinerja sebesar 2,55 %, sedangkan pada Tahun 2024 capaian kinerja sebesar 2,56 %.

Tercapainya target kinerja disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya jumlah kelahiran ternak sapi hasil Inseminasi Buatan (IB) mencapai 650 ekor atau meningkat 6,75 % dari tahun lalu sebanyak 643 ekor dan ini merupakan penyeimbang pengeluaran ternak yang mengakibatkan turunnya populasi ternak sapi. Adapun faktor yang masih menjadi penghambat keberhasilan capaian kinerja antara lain :

1. Tingginya pengeluaran ternak bibit sapi potong sebagai dampak dari ditetapkannya Barito Kuala sebagai Wilayah Sumber Bibit Sapi Bali
2. Pembinaan yang masih parsial dan sektoral, belum terjadi sinergitas antar instansi terkait (Pertanian, Koperasi, Perbankan)

Untuk meningkatkan kinerja populasi ternak Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat regulasi tentang pengeluaran ternak bibit
2. Mengoptimalkan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dengan Institut Pertanian Bogor tentang Sekolah Peternakan Rakyat di Kabupaten Barito Kuala
3. Mengintensifkan koordinasi antar lembaga dan peningkatan kapasitas kelompok pembibit

Jika dibandingkan dengan capaian populasi di Provinsi Kalimantan Selatan terutama Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Banjar capaian peningkatan populasi sebesar 2,56 % sudah relatif baik, mengingat capaian kinerja peningkatan populasi ternak Kabupaten Tapin 2,61 %, Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 1,74 % dan Kabupaten Banjar sebesar 4,67 %. Populasi ternak Kabupaten Banjar lebih tinggi disebabkan wilayahnya hampir seluruhnya dapat dimanfaatkan sebagai lahan pengembangan peternakan.

Capaian indikator sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan harus bermuara pada upaya mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian target Renstra dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.14.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi				Realisasi Akhir	Target Akhir Renstra	Capaian (%)	Keterangan
			2023	2024	2025	2026				
1.	Persentase peningkatan populasi ternak	Persen	2,55	2,56	-	-	5,11	10,26	49,81	Masih adanya komitmen dari sebagian peternak sapi potong untuk melanjutkan usaha pembiakan sapi potong di beberapa sentra produksi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024, realisasi indikator persentase peningkatan populasi ternak telah dicapai sebesar 49,81 %.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala juga merupakan instansi yang melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Oleh karena itu kinerja peningkatan populasi ternak di Kabupaten Barito Kuala juga memberikan konstribusi sebagai capaian kinerja pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Untuk melihat berapa besar capaian indikator peningkatan populasi ternak Dinas Perkebunan dan Peternakan dibandingkan dengan capaian pemerintah provinsi dan pemerintah nasional dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.15.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2024	Capaian Provinsi*)	Capaian Nasional*)	Keterangan
1.	Persentase peningkatan populasi ternak	Persen	2,56	1,40	2,65	Komoditas ternak sapi, kerbau, kambing, babi, kelinci, ayam buras, ayam ras pedaging, itik, puyuh, merpati, dan itik manila

*Keterangan : *) Badan Pusat Statistik*

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator persentase peningkatan populasi ternak berada di atas capaian provinsi yang mencapai 1,40 %, akan tetapi masih lebih rendah dari capaian nasional yang mencapai 2,65 %.

Sasaran strategis *Meningkatnya populasi ternak* didukung oleh Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, sub kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain; kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, sub kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman, sub kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman; Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak; Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis, kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota.

Tabel 3.2.16.
Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis
Meningkatnya Populasi Ternak Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Sasaran	Indikator
Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Meningkatnya sarana dan populasi peternakan	Persentase pemenuhan bibit unggul
		Persentrase pemenuhan pakan bermutu
		Persentase tingkat keberhasilan IB
Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Tersedianya bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Meningkatnya sarana dan populasi peternakan	Persentase pemenuhan sarana peternakan
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Genetik (SDG) hewan/tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Termanfaatkannya SDG hewan/tanaman	Jumlah pemanfaatan SDG hewan/tanaman
Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak
Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya pengelolaan prasarana peternakan	Persentase pengelolaan prasarana peternakan yang baik
Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Terlaksananya pelestarian dan pemanfaatan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak	Jumlah wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak yang dilestarikan dan dimanfaatkan
Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kesehatan hewan	Persentase penyelesaian kasus kejadian penyakit menular ternak
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Sasaran	Indikator
Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kesehatan hewan	Persentase ternak sehat yang masuk ke Kabupaten Barito Kuala
Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	Terawasi dan terperiksanya kesehatan HPM di perbatasan tempat pemeriksaan HPM	Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di perbatasan tempat pemeriksaan HPM

Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan

Untuk melihat capaian sasaran strategis *Meningkatnya kualitas produk peternakan*, maka ada indikator kinerja yang digunakan, yaitu *Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH)*.

Indikator kinerja persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH merupakan indikator untuk mengukur jumlah produksi daging ternak yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH). Data produksi diperoleh dari Jumlah persentase peningkatan penyediaan daging ternak besar dan ternak unggas yang ASUH dibagi 2 (sesuai jumlah komoditas), dimana data sebelumnya diperoleh dari jumlah produksi daging dari dua komoditas ternak tersebut pada tahun berjalan dikurangkan dengan produksi daging ternak yang ASUH pada tahun sebelumnya dibagi produksi daging ternak yang ASUH tahun sebelumnya dikalikan 100. Capaian sasaran dengan indikator-indikator tersebut pada Tahun 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.17.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Persentase
			Target	Realisasi	
1.	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH	Persen	13,50	13,62	100,88
	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100,88

Dari Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kulitas produk peternakan* sebesar 100,88 %. Sedangkan capaian kinerja berdasarkan perbandingan capaian tahun ini dan capaian tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2.18.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Selisih Capaian	Keterangan
			2023	2024		
1.	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH	Persen	13,19	13,62	0,43	Mengoptimalkan pemanfaatan RPH

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 0,43 % dari realisasi Tahun 2023 sebesar 13,19 % menjadi 13,62 % pada Tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya capaian kinerja persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) Tahun 2024 dapat dikatakan sangat baik karena dapat melebihi target yakni dapat melebihi dari yang ditarget dengan capaian 100,88 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal

semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan.

Capaian indikator persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH didukung oleh peningkatan produksi pada dua komoditas daging ternak yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2.19.

Produksi Daging Ternak yang ASUH Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2023 – 2024

No.	Komoditas	Produksi (Ton)		Persentase Naik/Turun
		2023	2024	
1.	Sapi potong	122.633	133.450	8,82
2.	Ayam ras pedaging	2.153.385	2.549.960	18,42
	Jumlah Rata-rata Persentase			13,62

Sumber : https://bit.ly/SICaKeP_Disbunnak_Batola

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja indikator persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH dapat dicapai sebesar 100,88 %, angka tersebut diperoleh dari angka capaian dibagi dengan angka target dikalikan 100 (13,62/13,50 x 100). Capaian kinerja peningkatan penyediaan daging yang ASUH ini dihasilkan dari peningkatan produksi daging sapi potong sebesar 8,82 %, dan daging ayam ras pedaging sebesar 18,42 %.

Untuk lebih jelasnya capaian kinerja indikator persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.

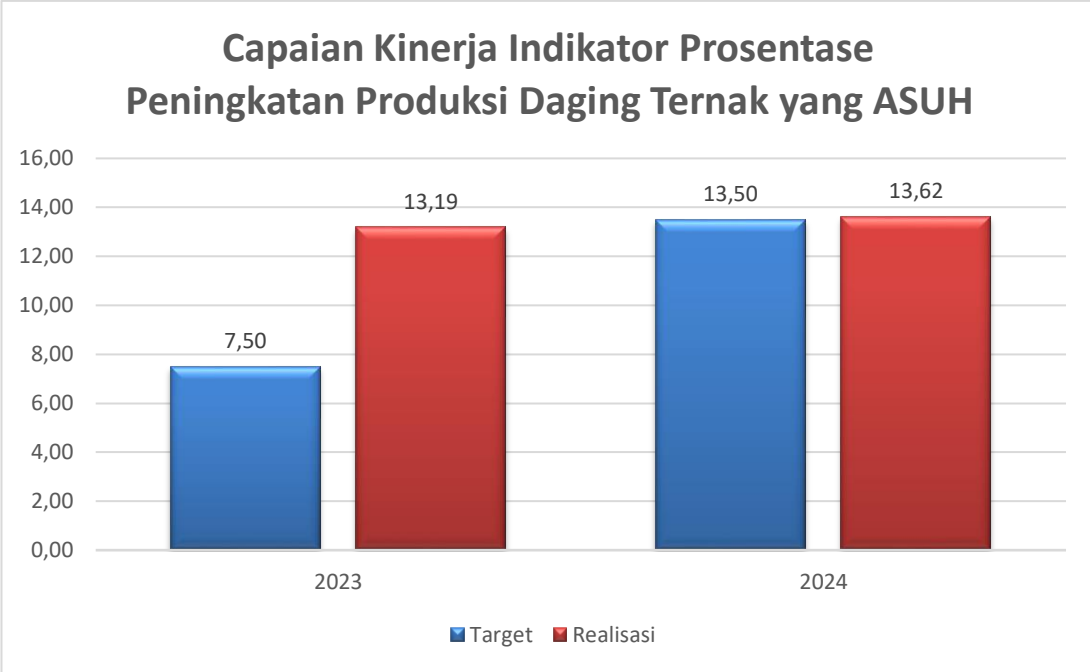

Grafik 3. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Penyediaan Daging Ternak yang ASUH

Keberhasilan capaian kinerja indikator persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang gizi yang berkualitas
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam usaha peternakan rakyat terutama pada usaha pemotongan ternak ayam potong (ayam ras pedaging)
3. Pembinaan dan bimbingan teknis kepada peternak dan tempat pemotongan ternak besar dan unggas secara intensif dalam peningkatan produksi daging dan populasi ternak

4. Penyediaan sarana prasarana kesehatan hewan, ketersediaan obat dan vaksin ternak, dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan (RPH)

Adapun faktor yang masih menjadi penghambat keberhasilan capaian kinerja antara lain ketersediaan tenaga medik veteriner, tenaga paramedik veteriner, dan tenaga *keurmaster* daging ternak.

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

SERTIFIKAT

NOMOR KONTROL VETERINER

RUMAH POTONG HEWAN RUMINANSIA (RPH-R)

RPH Ruminansia Marabahan memperoleh Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sehingga sudah layak menyediakan produk daging yang memenuhi Standar Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH).

REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT HALAL

شهادة الحلال

Pada Tahun 2024 ini juga RPH Ruminansia Marabahan telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Jika dibandingkan dengan capaian produksi daging ternak di Provinsi Kalimantan Selatan terutama Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Banjar capaian peningkatan produksi sebesar 13,62 % sudah sangat baik, mengingat capaian kinerja peningkatan penyediaan daging ternak di Kabupaten Tapin 6,15 %, Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 3,40 % dan Kabupaten Banjar sebesar 9,50 %.

Produksi ternak Kabupaten Banjar relatif tinggi disebabkan wilayahnya hampir seluruhnya dapat dimanfaatkan sebagai lahan pengembangan peternakan, sedangkan Kabupaten Barito Kuala sebagian besar wilayah merupakan daerah rawa sehingga pengembangan ternak potong hanya dikembangkan pada wilayah yang secara geografis lebih tinggi.

Capaian indikator sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan harus bermuara pada upaya mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian target Renstra dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.20.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi				Realisasi Akhir	Target Akhir Renstra	Capaian (%)	Keterangan
			2023	2024	2025	2026				
1.	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH	Persen	13,19	13,62	-	-	26,81	49,50	54,16	Mengoptimalkan pemanfaatan RPH

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024, realisasi indikator persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH telah dicapai sebesar 54,16 %.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala juga merupakan instansi yang melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Oleh karena itu kinerja peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH di Kabupaten Barito Kuala juga memberikan konstribusi sebagai capaian kinerja pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Untuk melihat berapa besar capaian indikator

peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH Dinas Perkebunan dan Peternakan dibandingkan dengan capaian pemerintah provinsi dan pemerintah nasional dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.21.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2024	Capaian Provinsi*)	Capaian Nasional*)	Keterangan
1.	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH	Persen	13,62	18,10	8,05	Komoditas daging sapi dan daging ayam ras pedaging

*Keterangan : *) Badan Pusat Statistik*

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang ASUH masih berada di bawah capaian provinsi yang mencapai 18,10 %, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian nasional capaian indikator ini berada di atas capaian nasional yang mencapai 8,05 %.

Sasaran strategis *Meningkatnya kualitas produk peternakan* didukung oleh Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, sub kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.

Tabel 3.2.22.
Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis
Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Sasaran	Indikator
Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Meningkatnya kualitas produk peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Meningkatnya keamanan produk hewan	Persentase tempat potong hewan/unggas yang sesuai standar
		Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang sehat
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Terawasinya peredaran hewan dan produk hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan

Sasaran Strategis 4. Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar

Sasaran strategis *Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar* diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu *Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar* dan *Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar*.

Indikator persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar merupakan indikator yang ditujukan untuk menilai sampai sejauh mana produk olahan perkebunan mampu bersaing dan diserap oleh pasar. Demikian halnya dengan indikator persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar merupakan indikator yang digunakan untuk menilai produk olahan peternakan memberikan nilai tambah. Data indikator diperoleh dengan mengumpulkan data produk olahan perkebunan/peternakan yang berada di pasar. Formulasi perhitungan ini adalah dengan membandingkan jenis produk olahan perkebunan/peternakan yang diterima pasar

tahun berjalan dibagi jumlah produk olahan perkebunan/peternakan dikalikan 100.

Capaian masing-masing sasaran dengan 2 (dua) indikator tersebut pada Tahun 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.23.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Persentase
			Target	Realisasi	
1.	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	100,00	100,00	100,00
2.	Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar	Persen	100,00	100,00	100,00
	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				100,00

Dari Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis *Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar* sebesar 100,00 %. Sedangkan capaian kinerja berdasarkan perbandingan capaian tahun ini dan capaian tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2.24.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Selisih Capaian	Keterangan
			2023	2024		
1.	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	-	100,00	100,00	Sasaran dan Indikator baru pada Tahun 2024
2.	Persentase jenis produk olahan	Persen	-	100,00	100,00	Sasaran dan Indikator baru pada Tahun 2024

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Selisih Capaian	Keterangan
			2023	2024		
	peternakan yang diterima pasar					

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 100,00 % dari realisasi Tahun 2023 sebesar 0,00 % menjadi 100,00 % pada Tahun 2024. Sedangkan indikator persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 100,00 % dari realisasi Tahun 2023 sebesar 0,00 % menjadi 100,00 % pada Tahun 2024.

Indikator persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dicapai 100,00 %, angka tersebut diperoleh dari angka capaian dibagi dengan angka target dikalikan 100 (100,00/100,00 x 100). Adapun jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar pada Tahun 2024 antara lain : produk olahan kelapa sawit (CPO sawit), produk olahan karet (lumb kering), produk olahan kelapa (VCO kelapa dan kerajinan batok kelapa), produk olahan purun (produk kerajinan tikar dan tas purun), dan produk olahan sereh wangi (minyak atsiri sereh wangi).

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya indikator ini merupakan indikator baru sehingga capaian kinerja Tahun 2024 dapat dikatakan sangat baik karena dapat mencapai target yakni dapat mencapai target 100,00 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan. Untuk lebih jelasnya capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.

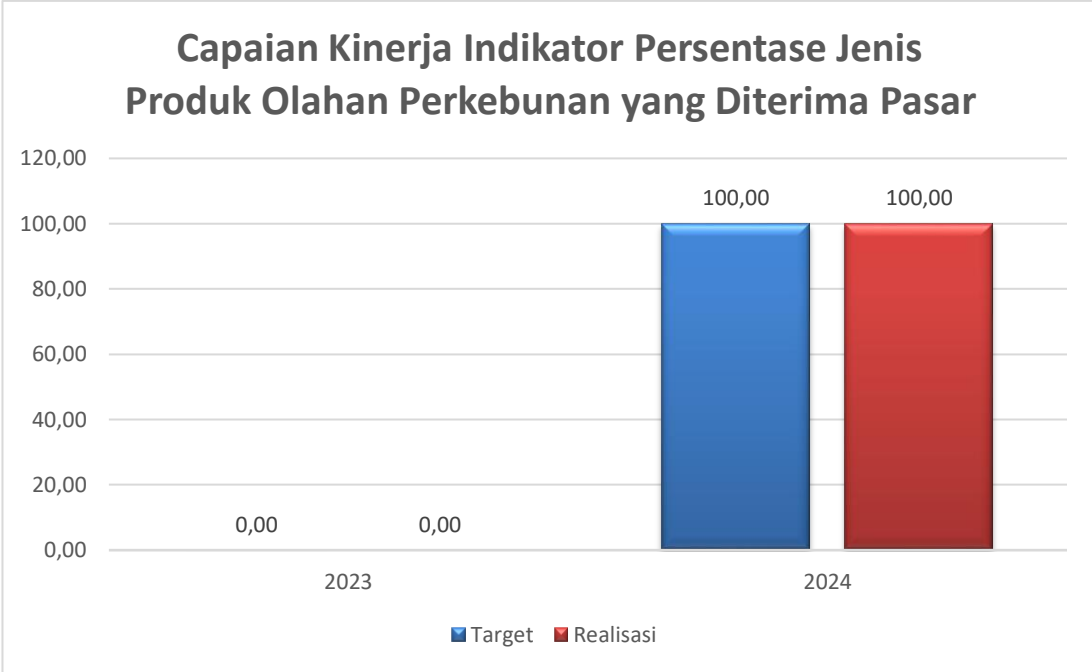

Grafik 4. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Jenis Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar

Dari Grafik di atas dapat diperoleh data bahwa Tahun 2023 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memperoleh capaian kinerja sebesar 0,00 %, sedangkan pada Tahun 2024 capaian kinerja menjadi 100,00 %, hal ini dikarenakan persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar merupakan indikator baru. Untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi perkebunan dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan komoditas yang ada dan merupakan komoditas endemik Kabupaten Barito Kuala untuk dijadikan produk unggulan kabupaten;
2. Meningkatkan harga komoditas perkebunan dengan memberikan pelatihan manajemen pemasaran;
3. Peningkatan pelatihan dan keterampilan dalam pemasaran produk baik dalam hal diversifikasi pengolahan, pengolahan produk turunan/sampingan dan perbaikan kemasan;

4. Peningkatan tanaman menghasilkan, diversifikasi tanaman komoditas perkebunan, diversifikasi hasil olahan, dukungan teknologi pasca panen, peningkatan SDM dan inovasi pekebun dalam mengolah hasil perkebunannya.

Sedangkan faktor yang masih menghampat pencapaian kinerja antara lain :

1. Masih rendahnya produksi dan minat petani pekebun dalam mengolah hasil produk perkebunannya menjadi hasil olahan sampingan/turunan, untuk komoditas sawit petani pekebun masih fokus dalam hal peningkatan produksi hasil utama berupa buah sawit/TBS dan belum memanfaatkan sisa limbah sawit baik pelepah untuk bahan pakan ternak dan sisa lainnya untuk dijadikan pupuk;
2. Untuk komoditas karet selama ini petani pekebun masih menghasilkan produk latek basah dan belum diversifikasi dalam produk lainnya seperti lumb basah, lumb asab, dan sheet yang tentu saja nilai jualnya lebih baik dari lateks basah;
3. Kemampuan sumberdaya petani pekebun dalam teknologi pengolahan produk masih rendah.

Indikator persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dicapai 100,00 %, angka tersebut diperoleh dari angka capaian dibagi dengan angka target dikalikan 100 (100,00/100,00 x 100). Adapun jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar pada Tahun 2024 antara lain : pupuk organik padat, pupuk organik cair, pupuk organik granula, pentol daging sapi, pentol urat, pentol daging ayam, telur asin, telur asin bakar, nugget, abon daging ayam dan abon daging sapi.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya indikator ini merupakan indikator baru sehingga

capaian kinerja Tahun 2024 dapat dikatakan sangat baik karena dapat mencapai target yakni dapat mencapai target 100,00 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan. Untuk lebih jelasnya capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.

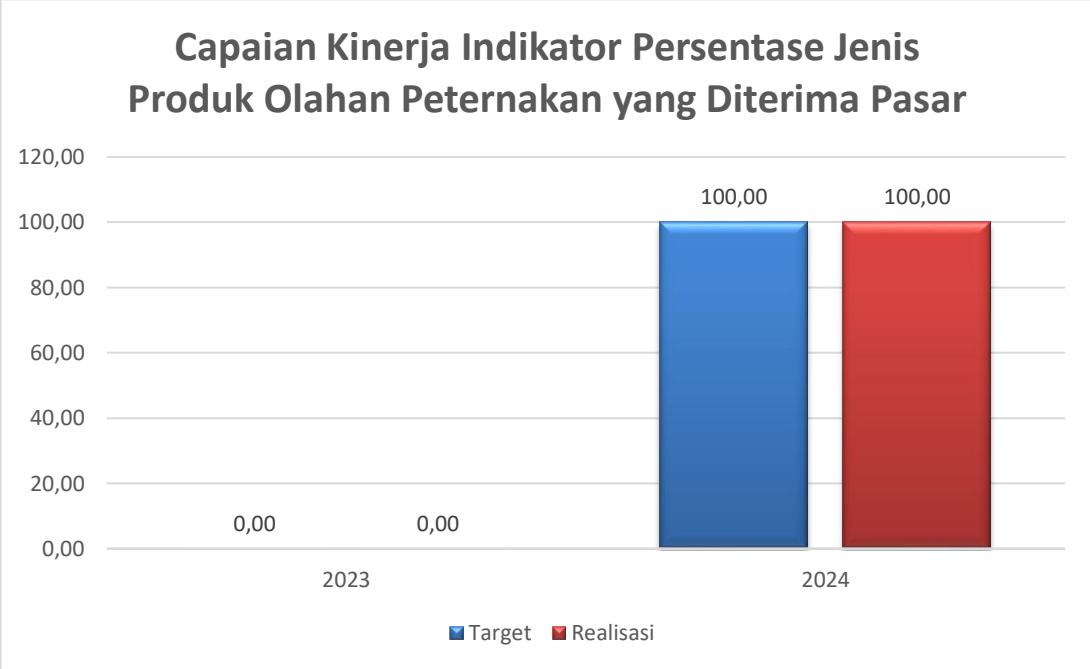

Grafik 5. Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Jenis Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar

Dari Grafik di atas dapat diperoleh data bahwa Tahun 2023 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memperoleh capaian kinerja sebesar 0,00 %, sedangkan pada Tahun 2024 capaian kinerja menjadi 100,00 %, hal ini dikarenakan persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar merupakan indikator baru. Untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi peternakan dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan komoditas yang ada di Kabupaten Barito Kuala untuk dijadikan produk unggulan kabupaten;

2. Meningkatkan harga komoditas peternakan dengan memberikan pelatihan manajemen pemasaran;
3. Meningkatkan bimbingan teknis dan fasilitasi sarana produk olahan peternakan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terutama peternak untuk menghasilkan nilai tambah produk peternakan.

Sedangkan faktor yang masih menghampat pencapaian kinerja antara lain :

1. Terbatasnya komoditas yang dapat menghasilkan produk olahan skala rumah tangga di Kabupaten Barito Kuala;
2. Masih rendahnya minat peternak dalam menghasilkan nilai tambah produk olahan peternakan;
3. Kemampuan sumberdaya peternak dalam teknologi produksi yang masih rendah.

Capaian indikator sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan harus bermuara pada upaya mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian target Renstra dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.25.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi				Realisasi Akhir	Target Akhir Renstra	Capaian (%)	Keterangan
			2023	2024	2025	2026				
1.	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	-	100,00	-	-	100,00	300,00	33,33	Sasaran dan Indikator baru pada Tahun 2024
2.	Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar	Persen	-	100,00	-	-	100,00	300,00	33,33	Sasaran dan Indikator baru pada Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024, realisasi indikator persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar telah dicapai sebesar 100,00 %, sedangkan indikator persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar telah dicapai sebesar 100,00 %.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala juga merupakan instansi yang melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Oleh karena itu kinerja meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar di Kabupaten Barito Kuala juga memberikan konstribusi sebagai capaian kinerja pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Untuk melihat berapa besar capaian indikator persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar dan persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar Dinas Perkebunan dan Peternakan dibandingkan dengan capaian pemerintah provinsi dan pemerintah nasional dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.26.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2024	Capaian Provinsi	Capaian Nasional	Keterangan
1.	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	100,00	-	-	Tidak ada indikator yang dapat dibandingkan
2.	Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar	Persen	100,00	-	-	Tidak ada indikator yang dapat dibandingkan

Capaian kinerja persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar didukung oleh program Program Penyuluhan Pertanian pada kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan sub kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian, sedangkan capaian kinerja persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar didukung oleh program Penyuluhan Pertanian pada kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa.

Tabel 3.2.27.
Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Sasaran	Indikator
Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar
	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya jumlah pelaku usaha yang melakukan diversifikasi olahan hasil perkebunan	Jumlah pelaku usaha olahan perkebunan
	Meningkatnya jumlah pelaku usaha yang melakukan diversifikasi olahan hasil peternakan	Jumlah pelaku usaha olahan perternakan
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Tersedia dan termanfaatkannya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya

Sasaran Strategis 5. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan

Sasaran strategis *Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan* diukur dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu *Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan.*

Indikator nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan merupakan indikator yang ditujukan untuk menilai peningkatan akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan dari tahun sebelumnya. Data indikator dan formulasi perhitungan diperoleh dari nilai berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat atas LKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan.

Capaian sasaran dengan 1 (satu) indikator tersebut pada Tahun 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.28.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Persentase
			Target	Realisasi	
1.	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai	84,00	79,66	94,83
	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				94,83

Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis *Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan* sebesar 94,83 %. Capaian sasaran dengan indikator tersebut pada Tahun 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.29.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Selisih Capaian	Keterangan
			2023	2024		
1.	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai	83,04	79,66	(4,37)	Ada beberapa komponen penilaian yang tidak mencapai target

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar (4,37) % dari realisasi Tahun 2023 sebesar 83,04 menjadi 79,66 pada Tahun 2024.

Capaian indikator sasaran nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan didukung oleh capaian peningkatan akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2023 dan Tahun 2024 yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.30.

Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 – 2024

No.	Uraian	Nilai SAKIP SKPD		Persentase Naik/Turun
		2023	2024	
1.	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	83,04	79,66	(4,37)
	Jumlah Rata-rata Persentase			(4,37)

Sumber : https://bit.ly/SICaKeP_Disbunnak_Batola

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dicapai 94,83 % yakni dari target 84,00 % dapat dicapai 79,66 %, pencapaian nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan dari tahun sebelumnya terjadi penurunan

dikarenakan ada beberapa komponen penilaian yang tidak mencapai target dan perlu peningkatan koordinasi antar bidang dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya capaian kinerja Tahun 2024 masih dapat dikatakan sangat baik karena mendapat persentase lebih dari 90,00 % (> 90,00 %). Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan. Untuk lebih jelasnya capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.

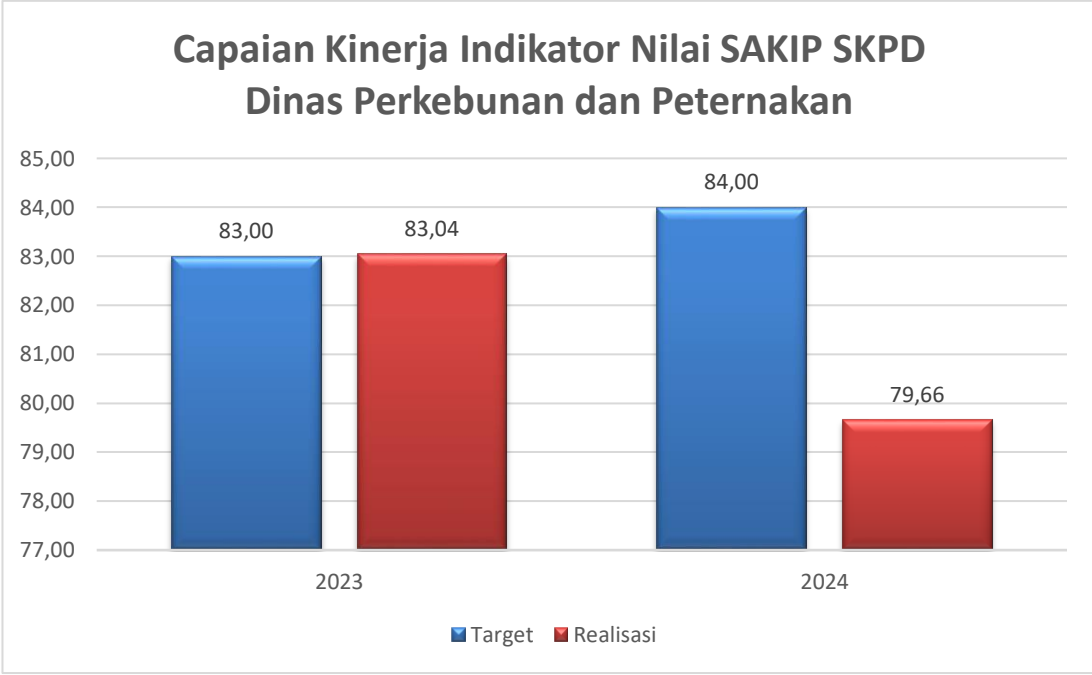

Grafik 6. Grafik Capaian Kinerja Indikator Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan

Dari Grafik di atas dapat diperoleh data bahwa Tahun 2023 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memperoleh nilai capaian kinerja sebesar 83,04, sedangkan pada Tahun 2024 nilai capaian kinerja menjadi 79,66. Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja SKPD Dinas

Perkebunan dan Peternakan dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatnya koordinasi antar bidang dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta evaluasi capaian kinerja kegiatan;
2. Tersusunnya laporan kinerja yang tepat waktu;
3. Tersusunnya laporan keuangan yang sesuai SAP dan tepat waktu;
4. Terlaksananya administrasi kepegawaian;
5. Terlaksananya administrasi umum;
6. Terlaksananya pembayaran jasa penunjang urusan pemerintah daerah;
7. Terlaksananya barang milik daerah yang terpelihara

Sedangkan faktor yang masih menghambat pencapaian kinerja antara lain :

1. Belum optimalnya evaluasi capaian kinerja perangkat daerah;
2. Belum optimalnya koordinasi antar bidang sehingga perlu ditingkatkan kembali;
3. Belum optimalnya kesadaran masing-masing bidang dalam evaluasi dan pelaporan

Capaian indikator sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan harus bermuara pada upaya mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian target Renstra dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.31.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi				Realisasi Akhir	Target Akhir Renstra	Capaian (%)	Keterangan
			2023	2024	2025	2026				
1.	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai	83,03	79,66	-	-	79,66	86,00	92,63	Optimalisasi koordinasi antar bidang dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024, realisasi indikator nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan telah dicapai sebesar 92,63 %.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala juga merupakan instansi yang melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Oleh karena itu kinerja peningkatan akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala juga memberikan konstribusi sebagai capaian kinerja pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Untuk melihat berapa besar capaian indikator nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan dibandingkan dengan capaian pemerintah provinsi dan pemerintah nasional dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.32.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2024	Capaian Provinsi	Capaian Nasional	Keterangan
1.	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai	79,66	-	-	Tidak ada indikator yang dapat dibandingkan

Capaian kinerja peningkatan akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD; kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD, sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD; kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi; kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor, sub kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD; kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber

Daya Air dan Listrik, sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor; kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Tabel 3.2.33.
Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Sasaran	Indikator
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan kinerja	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen perencanaan kinerja
	Meningkatnya kualitas pengukuran kinerja	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen pengukuran kinerja
	Meningkatnya kualitas pelaporan kinerja	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen pelaporan kinerja
	Meningkatnya kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD

Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Sasaran	Indikator
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Tersedianya laporan keuangan bulanan/ triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran SKPD
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai

Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Sasaran	Indikator
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Selama Tahun 2024 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 9.121.163.823,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 8.441.048.816,00 atau dengan serapan dana mencapai 92,54 %.

Komposisi belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan untuk Tahun 2024 pada Tabel berikut.

Tabel 3.3.1.

Komposisi Belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2024
(Sebelum dilakukan audit BPK-RI)

No.	Uraian	Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	Persentase terhadap Pagu (%)	Persentase Komposisi Realisasi (%)
1.	Belanja Langsung	5.086.374.484	4.607.276.553	90,58	50,51
2.	Belanja Tidak Langsung	4.034.789.339	3.833.772.263	95,02	42,03
	Jumlah	9.121.163.823	8.441.048.816	92,54	92,54

Sumber : Lap. RFK Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024

Tabel di atas memperlihatkan bahwa persentase realisasi belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 sebesar 92,54 % dengan komposisi belanja langsung memberikan konstribusi dari realisasi sebesar 50,51 % dan belanja tidak langsung sebesar 42,03 %.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan

Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.3.2.

Pagu dan Realisasi Anggaran yang Terkait dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase (%)
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	850.773.004	625.722.043	73,55
2.	Meningkatnya populasi ternak	2.595.260.995	2.478.122.669	95,49
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	137.326.675	129.716.401	94,46
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	134.286.520	127.373.732	94,85
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	5.403.516.629	5.080.113.971	94,02
	Jumlah	9.121.163.823	8.441.048.816	92,54

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Perkebunan dan Peternakan pada Tahun 2024 dimana pagu anggaran yang diperjanjikan sebesar Rp. 9.121.163.823,00 dapat terealisasikan sebesar Rp. 8.441.048.816,00 atau 92,54 %,

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja

misi dan anggaran yang digunakan pada Tahun 2024 sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 3.3.3.

Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1	100,25	625.722.043	73,55
2.	Meningkatnya populasi ternak	1	100,00	2.478.122.669	95,49
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	1	100,88	129.716.401	94,46
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	2	100,00 100,00	127.373.732	94,85
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	1	94,83	5.080.113.971	94,02
	Jumlah	6	595,96	8.441.048.816	92,54
	Rata-Rata		99,33		

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada Tahun 2024 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sasaran yang mencapai target sebanyak 5 (lima) sasaran strategis.

3.4. Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam Tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100 %. Dari 5 (lima) sasaran strategis yang menunjukkan pencapaian > 100,00 % sebanyak 2 (dua) sasaran strategis, capaian = 100,00 % sebanyak 2 (dua) sasaran strategis, dan capaian < 100,00 % sebanyak 1 (satu) sasaran strategis. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisiensi menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintah yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.4.1.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = 100 – (5)
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1	100,25	73,55	26,45
2.	Meningkatnya populasi ternak	1	100,00	95,49	4,51
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	1	100,88	94,46	5,54
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	2	100,00 100,00	94,85	5,15
5.	Meningkatnya akuntabilitas	1	94,83	94,02	-

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = 100 – (5)
	kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan				
	Jumlah	6	595,96	92,54	7,46
	Rata-Rata		99,33		

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa efisiensi pencapaian sasaran strategis *Meningkatnya produksi tanaman perkebunan* terhadap anggaran adalah sebesar 26,45 %. Efisiensi pencapaian sasaran strategis *Meningkatnya populasi ternak* terhadap anggaran adalah sebesar 4,51 %. Efisiensi pencapaian sasaran strategis *Meningkatnya kualitas produk peternakan* terhadap anggaran adalah sebesar 5,54 %. Efisiensi pencapaian sasaran strategis *Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar* terhadap anggaran adalah sebesar 5,15 %, sedangkan efisiensi pencapaian sasaran strategis *Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan* terhadap anggaran adalah sebesar 0,00 % dikarenakan capaian kinerja tidak dapat terealisasi 100,00 %. Secara keseluruhan efisiensi pencapaian sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala mencapai 7,46 %.

Tabel 3.4.2.

Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Efisiensi Anggaran (Rp.)
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	850.773.004	625.722.043	225.050.961
2.	Meningkatnya populasi ternak	2.595.260.995	2.478.122.669	117.138.326
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	137.326.675	129.716.401	7.610.274
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	134.286.520	127.373.732	6.912.788
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	5.403.516.629	5.080.113.971	323.402.658
	Jumlah	9.121.163.823	8.441.048.816	680.115.007

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dalam pencapaian sasaran strategis dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.441.048.816,00 atau 92,54 % dari pagu sebesar Rp. 9.121.163.823,00 sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 680.115.007,00 atau 7,46 %.

Dari total pagu anggaran tersebut dapat diuraikan untuk anggaran sasaran strategis *Meningkatnya produksi tanaman perkebunan* dapat direalisasikan sebesar Rp. 625.722.043,00 atau 73,55 % dari pagu sebesar Rp. 850.773.004,00 sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 225.050.961,00 atau 26,45 %.

Sasaran strategis *Meningkatnya populasi ternak* dapat direalisasikan sebesar Rp. 2.478.122.669,00 atau 95,49 % dari pagu sebesar Rp. 2.595.260.995,00 sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 117.138.326,00 atau 4,51 %.

Sasaran strategis *Meningkatnya kualitas produk peternakan* dapat direalisasikan sebesar Rp. 129.716.401,00 atau 94,46 % dari pagu sebesar Rp. 137.326.675,00 sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 7.610.274,00 atau 5,54 %.

Sasaran strategis *Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar* dapat direalisasikan sebesar Rp. 127.373.732,00 atau 94,85 % dari pagu sebesar Rp. 134.286.520,00 sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 6.912.788,00 atau 5,15%.

Sasaran strategis *Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan* dapat direalisasikan sebesar Rp. 5.080.113.971,00 atau 94,02 % dari pagu sebesar Rp. 5.403.516.629,00 sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 323.402.658,00 atau 5,98 %.

Efisiensi anggaran dalam pencapaian sasaran strategis dikarenakan adanya belanja kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan pengeluaran kebutuhan dalam pencapaian target, kegiatan perjalanan disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan, serta efisiensi dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Upaya yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang dalam pencapaian target sasaran strategis dengan memperhatikan tingkat efisiensi anggaran dalam pencapaiannya.

Dalam Surat Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor : 188.45/293/KUM/2023 tentang Pengukuran Kinerja Kabupaten Barito Kuala. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^{n}(PAKi \times CKi) - RAKi}{\sum_{i=1}^{n}(PAKi \times CKi)} \times 100$$

Keterangan :

E = Efisiensi
PAKi = Pagu Anggaran Keluaran i
RAKi = Realisasi Anggaran Keluaran i
CKi = Persentase Capaian Kinerja
(Jika > 100,00 %, dijadikan 100,00 %)

Batas maksimal nilai efisiensi adalah 20,00 % dan batas minimal adalah -20,00 %.

Berdasarkan rumus di atas, tingkat efisiensi capaian kinerja terhadap anggaran pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala berdasarkan sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. *Meningkatnya produksi tanaman perkebunan*

$$E = \frac{(850.773.004 \text{ x } 100{,}00\ \%) - 625.722.043}{(850.773.004 \text{ x } 100{,}00\ \%)} \text{ x } 100{,}00$$

= 26,45 %

2. *Meningkatnya populasi ternak*

$$E = \frac{(2.595.260.995 \times 100{,}00\ \%) - 2.478.122.669}{(2.595.260.995 \times 100{,}00\ \%)} \times 100{,}00$$

$= 4{,}51\ \%$

3. *Meningkatnya kualitas produk peternakan*

$$E = \frac{(137.326.675 \times 100{,}00\ \%) - 129.716.401}{(137.326.675 \times 100{,}00\ \%)} \times 100{,}00$$

$= 5{,}54\ \%$

4. *Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar*

$$E = \frac{(134.286.520 \times 100{,}00\ \%) - 127.373.732}{(134.286.520 \times 100{,}00\ \%)} \times 100{,}00$$

$= 5{,}15\ \%$

5. *Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan*

$$E = \frac{(5.403.516.629 \times 94{,}83\ \%) - 5.080.113.971}{(5.403.516.629 \times 94{,}83\ \%)} \times 100{,}00$$

$= 0{,}86\ \%$

Jadi total efisiensi sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah sebagai berikut :

$$E = \frac{(9.121.163.823 \times 99{,}33\ \%) - 8.441.048.816}{(9.121.163.823 \times 99{,}33\ \%)} \times 100{,}00$$

$= 6{,}83\ \%$

Tabel 3.4.3.

Efisiensi Total Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024
(SK Bupati Barito Kuala Nomor : 188.45/293/KUM/2023)

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase Efisensi (%)	Efisiensi Anggaran (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)% x (3)
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	850.773.004	625.722.043	26,45	225.050.961
2.	Meningkatnya populasi ternak	2.595.260.995	2.478.122.669	4,51	117.138.326
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	137.326.675	129.716.401	5,54	7.610.274
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	134.286.520	127.373.732	5,15	6.912.788
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	5.403.516.629	5.080.113.971	0,86	46.441.894
	Jumlah	9.121.163.823	8.441.048.816	6,83	623.178.505

Dari tabel efisiensi total anggaran terhadap capaian sasaran berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor : 188.45/293/KUM/2023 yang menyatakan bahwa batas maksimal nilai efisiensi adalah 20,00 % dan batas minimal adalah -20,00 %. Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 dengan pagu sebesar Rp. 9.121.163.823,00 dengan realisasi sebesar Rp. 8.441.048.816,00 terdapat tingkat efisiensi sebesar 6,83 % atau sebesar Rp. 623.178.505,00.

Untuk meningkatkan capaian target sasaran strategis *Meningkatnya produksi tanaman perkebunan* adalah salah satunya mengganti bibit tanaman yang sudah tua dan menurun produksinya dengan bibit yang sudah bersertifikat yang lebih efisiensi dalam masa produksi, kemudian diharapkan kelompok-kelompok yang sudah terbina dan meningkat pengetahuannya bisa menjadi kelompok yang mandiri sehingga

pemerintah dapat merencanakan kembali untuk membina kelompok yang memiliki pengetahuan relatif masih rendah.

Upaya meningkatkan capaian target sasaran strategis *Meningkatnya populasi ternak* adalah dengan mengintensifkan koordinasi antar lembaga dan peningkatan kapasitas kelompok pembibit, mengoptimalkan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dengan Institut Pertanian Bogor tentang Sekolah Peternakan Rakyat di Kabupaten Barito Kuala, serta membuat regulasi tentang pengeluaran ternak bibit.

Upaya meningkatkan capaian target sasaran strategis *Meningkatnya kualitas produk peternakan* adalah dengan mengintensifkan pengawasan dalam pembibitan dan kesehatan ternak pada kelompok, pendataan lalu lintas ternak pada checkpoint, pengawasan optimal medik veteriner dan paramedik veteriner, serta pengoperasian Rumah Potong Hewan Ruminansia yang ada di Kecamatan Barambai sehingga dapat menjamin produksi daging secara Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Upaya meningkatkan capaian target sasaran strategis *Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar* adalah dengan mengoptimalkan komoditas yang ada dan merupakan komoditas endemik Kabupaten Barito Kuala untuk dijadikan produk unggulan kabupaten, meningkatkan harga komoditas perkebunan dan peternakan dengan memberikan pelatihan manajemen pemasaran, peningkatan pelatihan dan keterampilan dalam pemasaran produk baik dalam hal diversifikasi pengolahan, pengolahan produk turunan/sampingan dan perbaikan kemasan, dan meningkatkan bimbingan teknis dan fasilitasi sarana produk olahan perkebunan dan peternakan serta meningkatkan

kesadaran masyarakat terutama pekebun dan peternak untuk menghasilkan nilai tambah produk perkebunan dan peternakan

Sedangkan upaya untuk meningkatkan capaian target sasaran strategis *Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan* adalah dengan lebih mengoptimalkan koordinasi antar bidang dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta evaluasi capaian kinerja kegiatan, penyusunan laporan kinerja, laporan keuangan tepat waktu, serta tertib administrasi dalam pelayanan kepegawaian, pelayanan umum, pelayanan jasa penunjang, dan pemeliharaan barang milik daerah.

BAB IV. PENUTUP

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala merupakan perangkat organisasi atau satuan kerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala berada di bawah dan dalam pembinaan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

Pengukuran pencapaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 mencapai kategori capaian kinerja > 90,00 % yaitu dengan nilai rata-rata capaian Indikator Kinerja sebesar 99,33 % terhadap target kinerja yang ditetapkan.

Pencapaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 diselenggarakan secara sinergi oleh 6 Program yakni : 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, 2) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, 3) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, 4) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, 5) Program Perizinan Usaha Pertanian, dan 6) Program Penyuluhan Pertanian.

Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja pencapaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Beberapa strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, agar permasalahan-

permasalahan tersebut tidak terulang di tahun yang akan datang, antara lain :

1) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memprioritaskan anggaran yang terkait dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan melakukan pemantauan secara berkala terhadap capaian kinerja terutama pada indikator yang belum mencapai target kinerja.
2) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala perlu mencermati kembali capaian kinerja peningkatan populasi ternak sapi potong pada Tahun 2024 dan menindaklanjutinya dalam alokasi anggaran 2025 sehingga capaian kinerja populasi ternak sapi potong khususnya Kabupaten Barito Kuala sebagai sumber bibit Sapi Bali yang merupakan ikon Kabupaten Barito Kuala lebih optimal.
3) Mengusulkan kepada pemerintah daerah agar dapat dilakukan peningkatan wawasan kepada para pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala tentang Proses Penganggaran hingga pertanggungjawaban kegiatan.
4) Mengusulkan kepada Pemerintah Daerah agar dapat diberikan tambahan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala terutama tenaga teknis fungsional peternakan (Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak dan Pengawas Mutu Pakan) sehingga pelaksanaan rencana strategis maupun rencana kerja dapat dioptimalkan.

CASCADING DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024

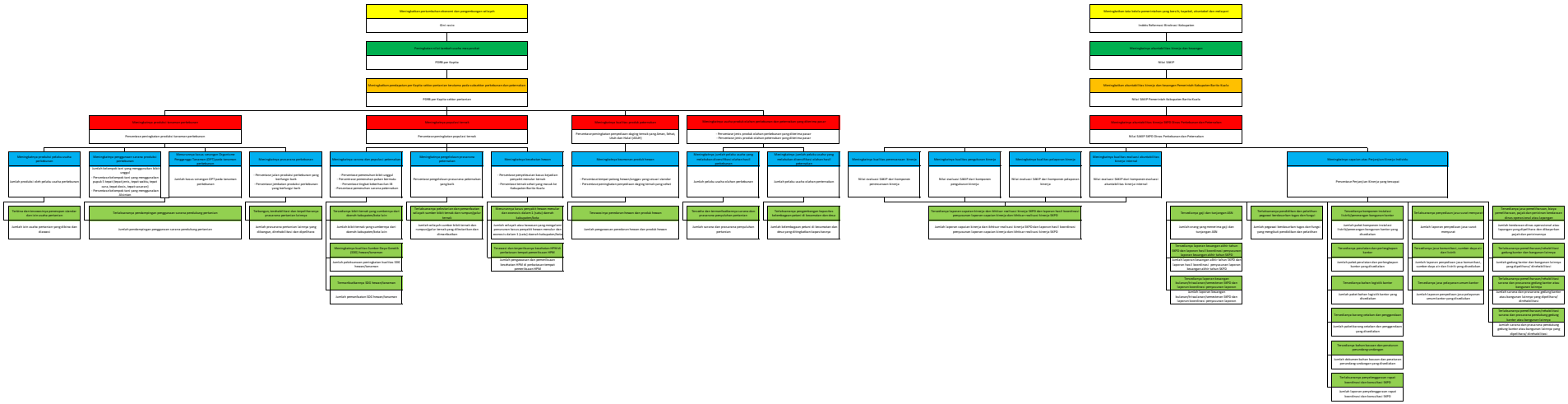

PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**
Jabatan	:	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama	:	**DINANSYAH, S.Sos, MM**
Jabatan	:	Pj. Bupati Barito Kuala

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Marabahan, September 2024

Pihak Kedua, Pj. Bupati Barito Kuala	Pihak Pertama, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan
DINANSYAH, S.Sos, MM	**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**
	NIP. 19671124 198803 1 005

PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan			
				I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	4,00 %	1,00 %	2,00 %	3,00 %	4,00 %
2.	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	2,56 %	0,64 %	1,28 %	1,92 %	2,56 %
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	13,50 %	3,38 %	6,75 %	10,13 %	13,50 %
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	100,00 %	25,00 %	50,00 %	75,00 %	100,00 %
		Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar	100,00 %	25,00 %	50,00 %	75,00 %	100,00 %
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	84,00	-	-	-	84,00

	Program		Anggaran	Keterangan
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	600.528.130,00	APBD Kabupaten
		Rp.	822.458.000,00	DAK Fisik
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	669.310.175,00	APBD Kabupaten
3.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	751.421.395,00	APBD Kabupaten
		Rp.	381.150.000,00	DAK Non Fisik
4.	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp.	358.492.974,00	APBD Kabupaten
5.	Program Penyuluhan Pertanian	Rp.	134.286.520,00	APBD Kabupaten
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.	5.403.516.629,00	APBD Kabupaten
	Total	**Rp.**	**9.121.163.823,00**	

Marabahan, September 2024

Pihak Kedua, Pj. Bupati Barito Kuala	Pihak Pertama, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan
DINANSYAH, S.Sos, MM	**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**
	NIP. 19671124 198803 1 005

RENCANA AKSI (ACTION PLAN) KINERJA
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN ANGGARAN 2024

No.	SKPD						Pejabat Eselon II								Pejabat Eselon III								Pejabat Eselon IV							
	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja				Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja				Sub Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Anggaran	Target Keuangan dan Fisik			
			Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV				Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV				Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV					Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV
1	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan **(4,00 %)**	1,00	2,00	3,00	4,00	Program Perizinan Usaha Pertanian	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan **(4,00 %)**	1,00	2,00	3,00	4,00	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya produksi pelaku usaha perkebunan	Jumlah produksi oleh pelaku usaha perkebunan **(957.816 ton)**	947.200	950.738	954.277	957.816	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Standar dan Izin Usaha Pertanian	Terbina dan terawasinya penerapan standar dan izin usaha pertanian	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi **(14 laporan)**	359.141.504	3	7	10	14
																									327.808.455	8.185.075	14.962.899	8.185.075
							Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan (4,00 %)	1,00	2,00	3,00	4,00	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Meningkatnya penggunaan sarana produksi perkebunan	Jumlah kelompok tani yang menggunakan bibit unggul **(3 poktan)**	1	1	2	3	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian **(12 laporan)**	64.339.880	3	6	9	12
																Persentase kelompok tani yang menggunakan pupuk 5 tepat (tepat jenis, tepat waktu, tepat cara, tepat dosis, tepat sasaran) **(50,00 %)**	12,50	25,00	37,50	50,00								
																Persentase kelompok tani yang menggunakan Alsintan **(50,00 %)**	12,50	25,00	37,50	50,00					9.034.764	9.034.764	7.073.176	39.197.176
															Menurunnya kasus serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada tanaman perkebunan	Jumlah kasus serangan OPT pada tanaman perkebunan **(1 kasus)**	-	-	-	1								
							Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan (4,00 %)	1,00	2,00	3,00	4,00	Pembangunan Prasarana Pertanian	Meningkatnya pemenuhan prasarana perkebunan	Persentase jalan produksi perkebunan yang berfungsi baik **(50,00 %)**	12,50	25,00	37,50	50,00	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Terbangun, terehabilitasi dan terpeliharanya prasarana pertanian lainnya	Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara **(1 unit)**	219.291.945	-	-	-	1
																Persentase jembatan produksi perkebunan yang berfungsi baik **(50,00 %)**	12,50	25,00	37,50	50,00					127.900.725	26.578.380	24.031.420	40.781.420
2	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak **(2,56 %)**	0,64	1,28	1,92	2,56	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak **(2,56 %)**	0,64	1,28	1,92	2,56	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Meningkatnya sarana dan populasi peternakan	Persentase pemenuhan bibit unggul **(34,85 %)**	8,71	17,43	26,14	34,85	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Tersedianya bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain **(325 ekor)**	218.913.850	80	160	240	325
																Persentrase pemenuhan pakan bermutu **(63,63 %)**	15,91	31,82	47,72	63,63					13.262.212	182.757.212	11.447.212	11.447.214
																Persentase tingkat keberhasilan IB **(75,51 %)**	18,88	37,76	56,63	75,51								
														Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Meningkatnya sarana dan populasi peternakan	Persentase pemenuhan sarana peternakan **(84,17 %)**	21,04	42,09	63,13	84,17	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Genetik (SDG) hewan/tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman **(1 dokumen)**	934.758.000	-	-	-	1
																									207.671.500	372.167.475	249.443.775	105.475.250
																					Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Termanfaatkannya SDG hewan/tanaman	Jumlah pemanfaatan SDG hewan/tanaman **(1 dokumen)**	81.057.400	-	-	-	1
																									18.458.350	10.769.037	10.769.037	41.060.976
							Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak (2,56 %)	0,64	1,28	1,92	2,56	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya pengelolaan prasarana peternakan	Persentase pengelolaan prasarana peternakan yang baik **(78,00 %)**	19,50	39,00	58,50	78,00	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Terlaksananya pelestarian dan pemanfaatan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak	Jumlah wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak yang dilestarikan dan dimanfaatkan **(12 laporan)**	215.287.775	3	6	9	12
																									73.377.596	29.978.232	94.718.232	17.213.715
							Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak (2,56 %)	0,64	1,28	1,92	2,56	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kesehatan hewan	Persentase penyelesaian kasus kejadian penyakit menular ternak **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota **(12 laporan)**	554.375.200	3	6	9	12
																									60.977.347	228.977.348	84.750.315	179.670.190
														Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kesehatan hewan	Persentase ternak sehat yang masuk ke Kabupaten Barito Kuala **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	Terawasi dan terperiksanya kesehatan HPM di perbatasan tempat pemeriksaan HPM	Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di perbatasan tempat pemeriksaan HPM **(12 laporan)**	59.719.520	3	6	9	12
																									15.926.011	8.694.761	11.098.174	24.000.574

No.	SKPD						Pejabat Eselon II								Pejabat Eselon III								Pejabat Eselon IV							
	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja					Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja					Sub Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Anggaran	Target Keuangan dan Fisik			
			Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV				Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV					Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV						Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV
3	Meningkatnya kualitas produk peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) **(13,50 %)**	3,38	6,75	10,13	13,50	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Meningkatnya kualitas produk peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) **(13,50 %)**	3,38	6,75	10,13	13,50	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Meningkatnya keamanan produk hewan	Persentase tempat potong hewan/ unggas yang sesuai standar **(10,00 %)**	2,50	5,00	7,50	10,00	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Terawasinya peredaran hewan dan produk hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan **(12 laporan)**	117.326.675	3	6	9	12
																	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang sehat **(6,67 %)**	1,67	3,34	5,00	6,67					22.438.627	44.669.878	23.161.585	27.056.585
4	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Program Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya jumlah pelaku usaha yang melakukan diversifikasi olahan hasil perkebunan	Jumlah pelaku usaha olahan perkebunan **(2 poktan)**	-	1	1	2	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Tersedia dan termanfaatkannya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian **(1 unit)**	70.055.170	-	-	-	1
																											35.673.670	3.300.000	27.781.500	3.300.000
		Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Program Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya jumlah pelaku usaha yang melakukan diversifikasi olahan hasil peternakan	Jumlah pelaku usaha olahan perternakan **(3 poktan)**	-	1	2	3	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya **(25 unit)**	14.232.350	6	12	18	25
																											2.377.950	829.950	2.377.950	8.646.500
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan **(84,00)**	83,04	83,04	83,04	84,00	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan **(84,00)**	83,04	83,04	83,04	84,00	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan kinerja	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen perencanaan kinerja **(24,50)**	-	-	-	24,50	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD **(5 laporan)**	33.561.430	2	3	4	5
															Meningkatnya kualitas pengukuran kinerja	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen pengukuran kinerja **(24,00)**	-	-	-	24,00					10.665.429	9.985.429	6.455.286	6.455.286
															Meningkatnya kualitas pelaporan kinerja	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen pelaporan kinerja **(15,00)**	-	-	-	15,00								
															Meningkatnya kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Nilai evaluasi SAKIP dari komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal **(20,50)**	-	-	-	20,50								
														Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN **(350 OB)**	3.214.599.267	88	176	264	350
																											850.853.470	1.276.119.350	825.136.447	262.490.000
																							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD **(1 laporan)**	28.654.460	-	-	-	1
																											8.596.338	8.596.338	5.730.892	5.730.892
																							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD **(2 laporan)**	20.280.000	-	1	1	2
																											6.084.000	6.084.000	4.056.000	4.056.000
														Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan **(2 orang)**	77.681.400	-	-	-	2
																											-	-	-	77.681.400
														Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan **(7 paket)**	4.008.120	1	3	5	7
																											1.202.436	1.202.436	801.624	801.624
																							Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan **(32 paket)**	102.799.705	8	16	24	32
																											84.425.611	7.874.612	5.249.741	5.249.741
																							Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan **(10.902 paket)**	91.520.000	2.726	5.452	8.178	10.902
																											27.456.000	27.456.000	18.304.000	18.304.000
																							Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan **(7 paket)**	17.067.260	1	3	5	7
																											5.120.178	5.120.178	3.413.452	3.413.452
																							Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan **(48 dokumen)**	5.400.000	12	24	36	48
																											1.620.000	1.620.000	1.080.000	1.080.000

No.	SKPD						Pejabat Eselon II							Pejabat Eselon III								Pejabat Eselon IV							
	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja				Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja				Sub Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Anggaran	Target Keuangan dan Fisik			
			Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV				Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV				Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV					Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV
																					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD **(39 laporan)**	131.309.750	10	20	30	39
																								39.392.925	39.392.925	26.261.950	26.261.950
														Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat **(12 laporan)**	54.240.000	3	6	9	12
																								13.632.000	13.632.000	13.488.000	13.488.000
																					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan **(12 laporan)**	82.460.000	3	6	9	12
																								25.038.000	25.038.000	25.038.000	7.346.000
																					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan **(12 laporan)**	4.609.290	3	6	9	12
																								1.357.347	1.207.347	1.022.298	1.022.298
														Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya capaian atas Perjanjian Kinerja Individu	Persentase Perjanjian Kinerja yang tercapai **(100,00 %)**	25,00	50,00	75,00	100,00	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya **(44 unit)**	169.608.800	11	22	33	44
																								50.882.640	50.882.640	33.921.760	33.921.760
																					Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi **(7 unit)**	334.305.000	1	3	5	7
																								7.076.250	175.076.250	145.076.250	7.076.250
																					Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi **(46 unit)**	31.220.000,00	12,00	24,00	36,00	46,00
																								9.366.000,00	9.366.000,00	6.244.000,00	6.244.000,00
																					Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi **(1 unit)**	-	-	-	-	-
																								-	-	-	-

Mabahan, 25 April 2024

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Barito Kuala,

IR. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS
NIP. 19671124 198803 1 005

Target dan Realisasi Capaian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Capaian	Persentase Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	4,00 %	4,01 %	100,25 %	Pencapaian jauh melebihi target dikarenakan saat ini tanaman yang belum menghasilkan pada tahun yang lalu sudah mulai berbuah atau masa TM umur 5 tahun keatas (tanaman masa produksi)
2.	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	2,56 %	2,56 %	100,00 %	Masih adanya komitmen dari sebagian peternak sapi potong untuk melanjutkan usaha pembiakan sapi potong di beberapa sentra produksi
3.	Meningkatnya kualitas produk peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	13,50 %	13,62 %	100,88 %	Pencapaian melebihi target dengan mengefektifkan para petugas medik veteriner dan paramedik veteriner dalam pendataan pelaporan produksi ternak dan mengoptimalkan pemanfaatan RPH
4.	Meningkatnya usaha produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	100,00 %	100,00 %	100,00 %	Cukup tersedianya berbagai jenis komoditas dari perkebunan untuk diolah menjadi produk yang bernilai lebih tinggi
		Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar	100,00 %	100,00 %	100,00 %	Memanfaatkan kelompok-kelompok tani terutama untuk kelompok wanita tani untuk berinovasi dalam pengolahan produk peternakan
5.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	84,00	79,66	94,83 %	Ada komponen penilaian yang tidak mencapai target. Koordinasi antar bidang dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Barito Kuala,

H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS
NIP. 19671124 198803 1 005

Sistem Informasi Capaian Kinerja Perangkat Daerah (SICaKeP)
Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2024

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024												Persentase	Faktor Keberhasilan	Hambatan / Kendala	Tindak Lanjut Pengendalian	Rekomendasi Pimpinan
					Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember					
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	Persen	4,00	0,12	0,25	0,38	0,50	1,24	2,01	2,38	2,70	3,01	3,33	3,67	4,01	100,16	Tanaman belum menghasilkan beralih atau memasuki Tanaman menghasilkan, Adanya program Peremajaan Sawit Rakyat, serta pengalihan fungsi lahan dan komoditas dari tanaman karet ke sawit sehingga diharapkan penguatan kelembagaan bagi Kelompok Tani yang tergabung dalam UPPB dapat menstabilkan harga karet menjadi relatif tinggi/bagus	Penurunan komoditas Karet dan kelapa dalam karena adanya alih fungsi komoditas menjadi kelapa Sawit karena animo petani terhadap Tanaman sawit dan daya jual buah sawit yang tinggi	Dengan menggalakkan UPPB untuk mempertahankan karet rakyat, sehingga secara kelembagaan petani karet menjadi kuat dan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya diversifikasi tanaman bukan hanya tanaman sawit saja yang ditanam (optimalisasi pemanfaatan lahan)	Monitoring lahan perkebunan dan pengawasan peredaran bibit sawit palsu tanpa sertifikat untuk komoditas sawit dan untuk komoditas sawit lebih ditekankan pada penguatan posisi tawar /harga karetbagi harga karet dengan menggunakan pembeku lateks yang dianjurkan
2.	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	Persen	2,56	0,15	0,30	0,65	0,95	1,23	1,36	1,42	1,75	2,17	2,36	2,45	2,56	100,00	Masih adanya komitmen dari sebagian peternak sapi potong untuk melanjutkan usaha pembiakan sapi potong di beberapa sentra produksi	Penurunan minat para peternak dalam usaha pembiakan sapi dan terjadinya pergeseran ke arah usaha perkebunan sawit dan penggemukan sapi bakalan	Implementasi Strategi Peningkatan Populasi Ternak Sapi Betina Melalui Kampung Indukan (Sapintas Pinandu)	Pertahankan populasi komuditas unggulan daerah Kabupaten Barito Kuala
3.	Meningkatnya Kualitas Produk Peternakan	Persentase peningkatan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	Persen	13,50	0,66	1,31	1,98	2,63	3,25	6,88	8,59	10,48	12,75	13,05	13,32	13,62	100,88	Mengoptimalkan pemanfaatan RPH	Masih ada pemotongan dilakukan di luar RPH dan adanya peredaran daging beku di pasar	Meningkatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat	Persiapan monitoring hari raya qurban, pelayanan kesehatan hewan lebih lebih intensif lagi
4.	Meningkatnya Usaha Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan yang Diterima Pasar	Persentase jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	100,00	-	-	-	-	42,00	51,00	58,50	67,00	75,00	84,00	92,00	100,00	100,00	Cukup tersedianya berbagai jenis komoditas dari perkebunan untuk diolah menjadi produk yang bernilai lebih tinggi	Masih terbatasnya kemampuan SDM dalam teknik pengolahan hasil perkebunan	Lebih sering mengikutsertakan produk-produk olahan perkebunan dalam event-event tertentu seperti pameran hari jadi, expo maupun event nasional	Ikut sertakan pelaku-pelaku usaha kerajinan olahan perkebunan dalam pameran maupun event tertentu sebagai tempat promosi olahan hasil perkebunan
		Persentase jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar	Persen	100,00	-	-	-	-	42,50	51,50	59,00	67,50	75,00	84,00	92,00	100,00	100,00	Memanfaatkan kelompok-kelompok tani terutama untuk kelompok wanita tani untuk berinovasi dalam pengolahan produk peternakan	Teknik pengolahan dan pemasaran masih rendah terutama packing produk olahan hasil peternakan yang dipasarkan	Melakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan memunculkan inovasi terbaru dalam pengolahan produk hasil peternakan	Diversifikasi produk olahan hasil peternakan yang memiliki nilai tambah dari suatu produk yang sudah ada di pasaran
5.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai SAKIP SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan	Nilai	84,00	83,04	83,04	83,04	83,04	83,04	83,04	83,04	83,04	83,04	79,66	79,66	79,66	94,83	Koordinasi antar bidang dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan	Belum optimalnya evaluasi capaian kinerja perangkat daerah	Perlu peningkatan dalam evaluasi pengendalian capaian kinerja	Pertahankan nilai SAKIP dan lebih ditingkatkan kembali koordinasi antar bidang

Sekretaris,

AHMAD HUSAINI, SE
NIP. 19751201 200701 1 016

Kepala Bidang Perkebunan,

AMINA OKTRIYANA, S.Hut
NIP. 19781022 200801 2 017

Kepala Bidang Produksi Peternakan,

EKO HARIYANTO, S.Pt
NIP. 19760503 200803 1 001

Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner,

HENY DYAH ISTININGSIH, S.Pt
NIP. 19740123 200002 2 002

Mengetahui :

Marabahan, 31 Januari 2025
Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Barito Kuala,

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN

H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS
NIP. 19671124 198803 1 005

Dokumentasi Kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Sekretariat

Bidang Perkebunan

Bidang Produksi Peternakan

Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner